



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097
Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182,
8281183 Suurabaya 60234
<http://fish.unipasby.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ria Nuryanti Priyanto
NIM : 195200046
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Kesantunan Berbahasa dalam ILC Episode
*“Brigadir Yosua Sudah Diautopsi
Ulang//Terjawabkah Kejanggalan Yang
Disangka Publik”*

Pembimbing : Dr. Agung Pramujiono, M.Pd.
Periode : 2022/2023

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1.	10-10-2022	Ujian seminar proposal	B.P.
2.	18-10-2022	Revisi Bab I-III	B.P.
3.	21-10-2022	Pengajuan tabulasi data	B.P.
4.	25-10-2022	Revisi tabulasi data	B.P.
5.	01-11-2022	ACC tabulasi data	B.P.
6.	15-11-2022	Pengajuan bab IV	B.P.
7.	29-11-2022	Revisi Bab IV	B.P.
8.	16-12-2022	Revisi Bab IV	B.P.
9.	20-12-2022	Revisi Bab IV	B.P.

10.	30-12-2022	ACC Bab IV	By
11.	10-01-2023	Pengajuan Bab V	By
12.	17-01-2023	Revisi Bab V	By By
13.	24-01-2023	ACC Bab V	By By
14.	03-02-2023	Persetujuan sidang	By By

Selesai bimbingan skripsi tanggal 3 Februari 2023


Surabaya, 3 Februari 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,


 Dekan FISH,

 Dr. Satrio Catur Budiyo, M.Hum
 NIDN 0703016504


 Dr. Agung Pramujiono, M.Pd
 NIDN 0719086601



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097
Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182,
8281183 Suurabaya 60234
<http://fish.unipasby.ac.id>

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ria Nuryanti Priyanto
NIM : 195200046
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Tanggal Ujian Skripsi : 04 Februari 2023
Judul Skripsi : Kesantunan Berbahasa dalam ILC Episode
*“Brigadir Yosua Sudah Diautopsi
Ulang//Terjawabkah Kejanggalaan Yang
Disangka Publik”*
Penguji 1 : Tri Indrayanti, S.Pd., M.Pd.
Penguji 2 : Dr. Agung Pramujiono, M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji 1	Penguji 2
1	Kerapihan keseluruhnya		
2	Relevan belum ada kelebihan/kekurangan		
3	Pembahasan		

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji 1

Tri Indrayanti, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0718038401

Dosen Penguji 2

Dr. Agung Pramujiono, M.Pd.
NIDN 0719086601

LAMPIRAN

TRANSKRIP DATA TAYANGAN VIDEO YOUTUBE ILC EPISODE “*BIGADIR YOSUA SUDAH DIAUTOPSI ULANG // TERJAWABKAH KEJANGGALAN YANG DISANGKA PUBLIK?*”

Durasi 1 jam 51 menit 1 detik

Topik yang dibahas : BIGADIR YOSUA SUDAH DIAUTOPSI
ULANG // TERJAWABKAH KEJANGGALAN YANG DISANGKA
PUBLIK?

Pembawa acara : BK : Karni Ilyas

Narasumber :

1. MLS : Martin Lukas Simanjutak
2. AW : Albertus Wahyurudhanto
3. SS : Saor Siagian
4. RA : Ruby Alamsyah
5. ET : Eric S. PAAT
6. ATD : Ahmad Taufan Damanik
7. SD : Susno Duadji
8. PZ : Patra M. Zen

BK: pemirsa kita bertemu kembali di Indonesia Lawyer Club. malam ini kita akan mendiskusikan Hasil otopsi yang berlangsung kemarin di Jambi di otopsi ulang terhadap jenazah brigadir Yosua. dan tentu saja Ini ditunggu-tunggu hasilnya oleh publik. Namun kita akan mempertanyakan karena tidaknya otopsi tapi CCTV pun sebagai sudah menjadi barang bukti dan diperiksa oleh Mabes Polri. Hari ini kita akan jawab malam ini tema ILC Yosua sudah diotopsi ulang terjawab kah kegagalan yang disangka publik Saya akan mulai dari komisioner kompolnas Albertus Wahyu Rudianto

AW: Terima kasih Pak Karni Selamat malam para pemirsa sekalian jadi kami jelaskan bahwa kompolnas sekali ini karena kita menjadi pengawas yang dilibatkan langsung kami aktif untuk mengikuti semua proses di dalam ungkapan meninggalnya almarhum Joshua hari Selasa kami menugaskan salah satu komisioner Kamis Berangkat lebih dahulu yaitu Pupuk indarti untuk melihat semua persiapan jadi kita lihat mulai dari rumah sakit sampai kemudian keputusan untuk police line di makam diperlebar dan sebagainya kita cek diskusi dengan dokter termasuk minta penjelasan sebetulnya yang dilakukan dalam otopsi ulang itu apa saja Lalu hari kedua mulai pagi 6.30 sudah sampai di lokasi 07.00 dan kami kompolnas ini diberi akses untuk melihat meskipun kami bukan ahli bukan ahlinya tetapi diperbolehkan melihat semua proses sehingga waktu eksekusi pembongkaran mayat apa pembongkaran kuburan kuburan kembali kita lihat prosesnya kemudian jenazah dibawa ke rumah sakit kemudian dilakukan proses sampai pemulsaan kita lihat semua selesai pemakaman secara dinas dan itu memberikan gambaran kepada setidaknya dari kasat mata bahwa sporty serius untuk ungkap ini dengan memberikan kesempatan kepada 7 orang ahli kedokteran forensik dengan ketuanya dokter Ade yang dari RSCM untuk secara total mengeluarkan kemampuannya mengungkapkan dari ini tentu pasti ada teman temuan yang bisa saja baru bisa jadi memperkuat dan itu dijanjikan 4-6 Minggu karena ada ketika ada proses-proses di laboratorium di Jakarta yang itu teknis diketahui oleh teman-teman di-like referensi kita karena mati terus eh penyidik membutuhkan informasi ini sebagai bahan untuk nanti memperkuat bukti anaknya dilakukan kemudian temuan-temuan Sudah diuji atur kita tunggu saja hasilnya Apakah hasilnya nanti sesuai dengan harapan publik tetapi apapun hasilnya nanti Menurut kami dengan tujuh orang dengan bedari beberapa faktor Universitas Saya kira memberikan jaminan bahwa apa yang dihasilkan oleh teman dapurasik masih Shahih persoalannya Apakah nanti hasil ini dalam perspektif ada cerita lain itu Swalayan tetapi hasil otopsi ini menurut kami bisa dijamin validitasnya

BK: baik tapi dari tampak secara nyata ya deh oleh anggota kompolnas ada gak keganjilan atau keganjilan keganjilan atau kejanggalan yang selama ini diturunkan oleh keluargalah terutama

AW: secara prosedural sesuai dengan penjelasan awal ketika sebelum otopsi jadi satu hari sebelum otopsi kami diskusi dengan teman-teman koreasic kepolisian dijelaskan Apa sih yang dilakukan pada otopsi kedua rupanya otopsi kedua itu tidak pakai bedah mayat itu kami baru tahu dan teknis itu yang tahu cuma kedokteran jadi ada konfirmasi terhadap otopsi pertama Yap tidak tahu waktu itu hasilnya seperti apa pilih yang menjadi keraguan publik Saya kira sehingga nanti yang bisa menjawab adalah teman-teman dari polisi- kepolisian karena kami hanya bisa mendapat penjelasan secara prosedural itu formatnya keganjilan itu akan muncul ketika nanti Pengumuman itu mungkin tidak sesuai dengan ekspektasi publik bisa aja ya

BK: pertanyaan saya keluarga waktu itu mengatakan bahwa jenazah putranya itu disayat-sayat, jari yang putus atau hampir putus atau dan kemudian juga sampai kakinya juga ada disayat Itu kelihatan enggak oleh Kapolda ketika mayat dibuka?

AW: penjelasan dari hukum saya sempat komunikasi kemarin dan tadi selesai sempat kontak lagi yang menyaksikan langsung proses itu semua yang ada di dalam cerita-cerita luar itu ada semua Tetapi apakah itu sayatan itu karena tindakan kekerasan atau karena akan ada debatable kan cara memasukkan formalin saya kira itu kewenangan dan kompetensi dari temen-temen dari forensik yang menjelaskan tetapi kasat mata kita lihat ada lobang kemudian ada saya akan kita lihat hanya posisi components karena bukan ahlinya ia melihat hasil proses itu nanti apa dari pihak forensik kedokteran yang akan menjelaskan hubungannya penyebabnya mengapa seperti itu Mengapa ada sayatan dan sebagainya saya kira itu kewenangan diferensi examination mengamati terus karena dapat tahapan teknis

prosedural kita lihat sesuai dengan SOP tetapi Bagaimana hasilnya saya kira dan mereka tuh akan diskusi karena informasikan Junior Jakarta beberapa sampel termasuk tanah segar dibawa ke Jakarta karena ada proses pembusukan itu yang lebih tahu teman-teman dari versi kedokteran.

BK: menurut komisioner kopolnas apakah yang ditemukan dari polisi kemarin akan menjawab sebuah kejanggalan yang dituduhkan oleh keluarga pertama kemudian juga publik?

AW : kita belum bisa bicara sebelum nanti dari forensik kedokteran menyampaikan kesimpulannya karena kita tidak pernah lihat hasil Verge yang pertama hingga nanti setelah diumumkan kita baru tahu apa yang kemarin menjadi skeptis publik yang menilai ada banyak kejanggalan yang tanya dibuktikan dengan Sulbar kata sebagainya kita tunggu saja karena sebagai orang yang tidak alih kami tidak bisa menilai tetapi nanti ketika itu sudah menjadi kesimpulannya diumumkan ke publik walaupun di dalam esoknya yang punya kepentingan untuk data detail adalah penyidik tetapi saya kira teman-teman dari polisi kedokteran tertentu punya cara sendiri untuk mana yang akan dieksekusi publik begitu kita kembalikan kepada kompetensi dari teman-teman koreksi kedokteran

BK: itu tim forensik nya katanya ada dari TNI juga?

AW: iya dari RSCM ada dari sini tujuh orang yang yang memilih adalah dari Persatuan dokter versi Indonesia akhir dari Polisi ada dari TNI ada yang dari jokermode ada 7 orang saya enggak hapal namanya tapi ada tujuh orang ketuanya di RCM ketuanya dari jadi nanti suara kesimpulan itu tentu akan jadi kesimpulan dari apa otoritas Korea dokter forensik yang yang memang ekspedisi itu ini yang saya kira kita bisa berani jamin itu valid karena tidaknya dari walaupun sebetulnya secara ilmiah kan dokter ini masih disumpah tetapi dengan banyak orang ini tentu yang masih banyak tentu kalau ada kejanggalan masing-masing

akan merasa akan merasa tidak-tidak pasti akan komplain karena akan menjadi satu suara itu nanti

BK: baik saya minta koordinator tim advokat penanganan hukum dan keadilan tampak sahur Siagian menanggapi

SS: Bang karni saya kira pertama kita ia mengucapkan terima kasih kepada kepolisian dalam hal ini saya kira yang pertama saya masih ingat waktu dialog dengan bangkarni kalau kematian daripada Brigadir Yosua sekedar dilihat pun tidak layak karena Emang ada jendral yang meminta supaya tidak bisa dibuka tapi saya kira kemarin kita sangat bersimpati bahwa Brigadir ini meninggal ketika dia menjalankan tugas saya kira itu sekaligus juga kemudian daripada kepolisian dan tadi bangkarni juga mengatakan bahwa disamping otopsi juga bahwa juga kemudian recorder CCTV juga telah diperiksa Komnas Nah saya kira banyak hal temuan baru yang kita tau misalnya begini dulu kan Kapolres mengatakan ketika Katakanlah saudara ini kemudian terbunuh karena memang ada Brigadir 'J' yang karena apa namanya kemudian membela diri tidak bisa dibela yang kita masih ingat bahwa saudara Ferdy sambo menelepon Kapolres karena istrinya kemudian diancam mau dibunuh karena pelecehan seksual sehingga kemudian Kapolres Jakarta Selatan Kemudian datang ke TKP bangkarni kita kemarin dirilis oleh Komnas ternyata ketika timnya pergi sambo datang dari Magelang ternyata mereka sama-sama melakukan PCR itu yang saya bilang kemarin itu bahwa kalau soal apa namanya pelecehan seksual itu tembak-menembak itu saya mengatakan itu halusinasi karena memang fakta mulai terungkap nah Oleh karena itu sebabnya sebenarnya akan dalam kepolisian tuh satu bangkarni apakah dia Polsek Apakah dia Kapolres atau di mabes sebenarnya satu tampak kemudian sangat terang-benderang dimata kita itu ada orang terbunuh saudara brigadir Yosua sekarang kerjaan kita ini adalah siapa pembunuh beliau ini tapi kan sudah mulai terbang artinya kemudian penyidik sudah mulai sederhana sebenarnya apa Katakanlah statement daripada keluarga yang melalui pengacaranya kematian antara

perjalanan Magelang misalnya Jakarta kemudian tuh sebagai tidak ada tetapi dari recorder yang tidak bisa terbantahkan sesungguhnya apa namanya sudah mulai Hai terungkap Nah...selam ini kita bilang Kenapa acara apa tuduhan pelecehan-pelecehan seksual itu Menurut kami itu adalah seperti Simsalabim ada orang mau dibunuh kemudian melakukan pelecehan seksual bagaimana orang mau sudah mau dibunuh tetapi kemudian melakukan pelecehan Seksual itu yang saya bilang logika kita tiba-tiba polisi yang hebat-hebat ini tapi syukurlah sudah kemudian video native kan eh tiba-tiba melakukan pelecehan seksual saya selalu bilang Bang Karni dalam dialog kita enggak ada di dunia ini pelecehan seksual itu dilakukan oleh jongos kepada atasannya gak adalah anak buah kepada atasannya yang ada adalah kemudian atasannya Tetapi kan polisi misalnya akan selalu kalau gelar itu kemudian menerangkan perkara misalnya pelecehan seksual Katakanlah ini minta maaf bangKarni minta maaf ini karena menyangkut kewanitaan misalnya apa yang diraba Apakah Katakanlah payudaranya kah kemudian bukti-bukti apa bokongnya Kah kan polisi hanya mengatakan terjadi pelecehan seksual inilah Menurut kami termasuk misalnya Mengapa Kemudian kami para advokat terpanggil karena memang banyak yang diantaranya Oleh karena itu saya pikir kita dorong penyidik sekarang khususnya timsus sudah mulai fokus sudah mulai fokus saya pikir ini tidak mudah tidak susah lagi sehingga kata kalau saya mengatakan tadi kan salah satu tentara ikut ya Pak berkumpul Nah Coba bayangkan Panglima TNI yang tupoksinya adalah pertahanan kemudian harus terlibat saya bilang ini tidak mau tidak barang ini bukan barang menurut saya barang apa namanya yang mudah tetapi sangat serius saya tidak tahu apakah karena memang juga kita tidak Berapa lama lagi akan katakan tahun politik kalau ini tidak bisa diselesaikan saya pikir juga bukan tidak berdampak kepada pertahanan kita keamanan dan ketertiban kita kalau asli dan selesai Nah itu sebabnya saya kira Mengapa kami dorong penyidik entah siapapun enggak ada cerita Kapolda atau dari nice polisi penyidik apalagi semua bintang-bintang tiga sudah ada di sini

fokus Bagaimana hasil yang dirilis oleh Komnas sehingga segera bisa apa namanya eh apa diungkap misalnya begini kalau dulu ada harapan Brigad 'E' pemain tunggal Saya kira bantalnya sudah mudah misalnya siapa yang mengambil recorder iya toh kemudian Siapa yang menyuruh beliau kemudian siapa yang bawa mayat kan sudah lebih mudah berapa orang kemudian yang main Kalau bahasa saya gerombolan ini berapa orang karena saya bayangkan kalau kemudian pernah kemudian dikatakan Brigadir 'E' adalah pemain tunggal Saya kira sangat apa namanya kasat mata bangkarni tentu ini tidak sangat mudah dipahami Siapa yang membawa mayat kemudian Siapa yang memeriksa dokter waktu otopsi pertama yang sekarang kemudian dibuat otopsi ulang kemudian siapa membawa mayat kemudian ke apa namanya ke Jambi Saya pikir sudah mudah sudah sangat tidak susah lagi nah siapa yang menyuruh Mungkin Nanti Pak Susno karena dia Katakanlah jam terbangnya apa namanya sebagai bareskrim ini saya kira sudah mudah cuman polisi kita Ingatkan jangan melintir tiba-tiba ngomong lagi soal pelecehan seksual Kasihan Ibu ini nanti gitu loh jangan sampai kehormatan Ibu ini kemudian diacak-acak lagi karena hasil daripada Katakanlah digital itu sudah sangat mudah oleh karena itu kita dorong betul-betul kepolisian fokus aja jangan lagi melintir melintir yang bayangan saya nanti polisi kemudian jadi korban lagi seperti Katakanlah yang pertama ketika publik kemudian tidak terlibat itu saya kira harapan kami dari tampak bangkarni Makasih

BK: baik, apa dari kompolnas ada terdapat?

AW: saya kira setuju dengan lebih Abang Sal bangkarni Karena begini bagi kompolnas yang kita tadi siang diskusi anggota gold components kita sudah sepakat kita pegang apa ya menjadi perintah Pak Presiden usut tuntas jangan ditutup-tutupi buka apa adanya kemudian juga kita harapkan Kapolri juga konsisten dengan yang apa transparan akuntabel gunakan scientific Crime Investigation itu semua speaker bangsawan akan memandu

proses penyidikan ini akan valid karena kalau sudah bicara dengan scientific tidak bisa dibantah Misalkan tadi temuan apa-apa temuan video apa cctv kemudian hasil otopsi,otopsi sudah mau terbuka semua jadi mau rahasia Bagaimana kemudian nanti belum lagi kalau setelah Ada uji oleh forensik dari baristik tentu nanti bisa lebih menegaskan karena Kan ada banyak debatkan banyak debat Apakah ada suara Apakah ada suara sign-up tebak-tebakan Apakah kita sudah ke sana lokasi rumahnya memang tertutup Tetapi apakah proses tembakan itu bisa peledak nanti polensik bicara kita dorong semua dengan adanya sentifik dalam investigasi ini maka pompa angin yang kata bangsa akan lebih mudah lebih fokus sehingga jangan institusi Polri yang sudah kerja bagus kemarin vaksinasi berhasil bagian sekarang hilang semua bangkarni jadi harapan kita dan temen-temen dilapis bawah di lapangan yang kita panto itu Eh kita dorong jangan sampai motivasinya jadi hantu kita pun sudah kerja keras ke seperti itu Jadi jangan sampai kasus ini membuat disitus ini kemudian seperti di apa kek ada kerjanya pada ini persoalan personil sehingga kita dorong Kapolri yang tegas kalau memang pembunuhnya tertangkap siapapun orangnya Years Kita pindah jangan kita lindungi pembunuh itu dari kemudian juga kita dorong juga ketika orang yang enggak salah ya Jangan dibikin salah kita akan informasi berdebat kalau yang dicopot itu karena kesalahan perintah Misalkan seperti dugaan dari bakso ya Mbah urut pribadinya bagaimana saya kira mudah sekali kita cek karena data-data Siapa yang lapor Siapa yang datang ke TKP siapa ini kan nanti bisa terdeteksi semua dan gak bisa dibohongi kata dia dia kantor ke sana semua kantor ada si ada CCTV poster movie Harapan Kita begitu sehingga terang benderang ini bukan terang-benderang skenario tapi terang benderang dalam hati memang benar-benar terang-benderang yang dengan data sertifikasi

BK: permisa memang saya kira kita sebuah harus mengapresiasi Bagaimana sikap polisi acara akhir-akhir ini dengan dia yang mereka yang semula menolak untuk otopsi dan kemudian

mengizinkan otopsi bahkan dekat dari Kapolri YouTube lebih apa mengandalkan saintifik dan kemudian juga transparan dan terakhir Kapolri juga bisa agar kasus ini tetap harus diawasi diikuti oleh publik terkena itu malam ini kita hadirkan kembali acara ini di Indonesia Lawyers Club pemirsa saya ingin mengulang Kutipan saya yang lalu lalu bahwa mereka yang sudah mati tidak mungkin tidak akan bisa meminta keadilan lagi adalah tugas yang masih hidup dan kewajibannya masih hiduplah ia menuntut keadilan itu untuk yang sudah mati hidup itu kata Louis bujol penulis Amerika Serikat kita lihat segera

BK: permisa kita lanjutkan acara kita sekarang saya minta pendapat dari anggota advokat perekat Nusantara Erik S. Paat.

ET: coba malam Bang Karni dan yang hadir di sini saya menanggapi apa yang disampaikan saudara saya bangsa orc Giant kita melihat di sini harus runut ya bukan lompat sana lompat sini lari Sana lari sini kita melihat di sini ada peristiwa atau fakta seseorang yang meninggal dunia ada seseorang meninggal dunia kita harus kita lihat dulu Tentukan penyebab matinya tuh apa atau meninggalnya itu karena apa ya udah kita harus kita lihat semua kalau tadi bang Saor omongkan pendapat-pendapat pendapat kita orang sarjana hukum kan melihat fakta-faktanya ada orang meninggal orang meninggal atau suatu peristiwa pidana kita bicara bukti urutannya adalah penyelidikan terlebih dahulu setelah penyelidikan bicara ada peristiwa pidana apa tidak setelah adanya peristiwa pidana baru masuk tahap penyidikan di sini mengumpulkan bukti-bukti ya mengumpulkan bukti-bukti itu juga spdp biasanya kepada Kejaksaan runut dulu ya saat pasal 184 KUHAP bicara tentang alat bukti salah satunya tadi kita bicara adalah otopsi, opsi pertama awalnya sudah dilakukan kita harus percaya Boyong melakukan ini pakarnya kita bukan pakar bukan ahlinya dibidang itu forensik bukan bagian kita kami juga tidak mau mengomentari tentang itu dan bukan bagian kami kami pengacara tentu bukan bagian kami kita juga bersyukur kalau sudah dilakukan otopsi kedua melihat ilmunya sama proses

melakukan autopsi bagi sama juga tidak akan berbeda karena itu menurut kami menurut saya melihat hasilnya tidak akan jauh berbeda itu dulu sebagai alat bukti nah tadi bang Saor berbicara tentang ada recehan dan macam itu kan biar penyidik yang melakukan jangan kita mengomentari sehingga menjadi bola liar kesana-kemari Iya kan biar penyidik yang melakukan percayakan kepada penyidik percayakan kepada Polri itu tugas mereka memberi masukan boleh, nanti jangan spekulasi jadi bola liar coba waktu dikatakan apa? pembunuhan berencana terjadi penyiksaan dari Magelang sampai Jakarta kenyataannya kan tidak dari berita-berita yang kita baca biarakan bukan itu peristiwa nya nah ini kan juga terjadi penghakiman iya kan? menghakimi Man adanya peristiwa pidana yang begitu bengis dan kejam pembunuhan berencana Berarti ada sekelompok orang dengan sengaja duduk dengan penuh kesadaran dengan penuh keinsafan dan mengetahui akibatnya ini kan luar biasa sehingga masyarakat tidak mengerti hukum akan termakan ini artinya apa? menjadi fitnah seperti hukum..

SS: bang Karni Saya kira terlalu jauh beliau ini karena..

ET: bukan terlalu jauh saya membicarakan apa ya saudara bicarakan

SS: tadi anda bicara soal penggunaan perencanaan saya pikir saya tidak ngomong saya kira anda harus proporsional fakta yang saya bilang adalah orang terbunuh anda bisa komentari gak ada orang terbunuh?

ET: Iya betul

SS: Apa yang Anda bilang tendensius penghakiman

ET: ya Ini apa?

SS : enggak saya kok pernyataan saya dulu

ET: oke

SS: Jangan saya apakah saya bilang pembunuhan perencanaan?

ET: sekarang begini saya yang berbicara ya

SS: saya kan tadi berbicara tapi anda menyebutkan nama saya
komentar apa pernyataan saya Anda bilang tendensius
penghakiman

ET: begini dengan ucapan-ucapan yang tidak yang menurut

SS: loh yang mana jangan anda-anda yang mengetahui

ET: kita harus

SS: sebenarnya kita bagaimana pendapat saya

ET : kita ini orang sarjana hukum kita ini orang saja hukum

SS : sebentar..

ET : kita belajar

SS : yang mana

ET : peristiwa dulu

SS : yang mana yang tidak runtut

ET : kita mulai peristiwa dulu

SS: anda yang jadi Hakim kok tiba-tiba jadi agen kepada saya katakan
pendapat hakim kepada saya jangan kau menghakimin orang
dengan mengomentari pendapat saya

ET: bukan menghakimi

SS: anda tadi bilang tidak...

ES: Coba kita lihat saja ya kita orang hukum itu bicara fakta kemudian Bos..

SS: saya bilang ada fakta yang terbunuh apa yang kepala anda Bantah dengan itu

ES: Ya makanya tadi saya katakan kalau terbunuh salah satunya adalah apa? dilakukan ialah melakukan tadi otopsi kan

SS: saya gaada larangan untuk otopsi Anda harus memberikan pernyataan..

ES : sekarang terletak dulu ini ini ini kan gini rasanya tidak pernah membantah saudara waktu sodara bicara kalau begitu Tunggu saya selesai baru boleh bicara tunggu saya selesai bicara

SS: karba anda tadi densus mengatakan Saor ini tidak mengatakan fakta mana anda harus ada katakan dimana tidak pakai itu yang mau saya klarifikasi Anda mengatakan..

ET: tunggu selesai dulu saya bicara..

SS: karena Anda mengatakan yang tidak pernyataan saya

ET: dengar dulu kan kita tuh seorang saja hukum bicara fakta tadikan saya bicara menurut kejadiannya peristiwanya penyebab mati itu apa ya kan? tembakan tuh apa sudah tadi bicara juga kan? Pelecehan segala macam yaitu harus dibuktikan semua Iya kan? memang harus dibuktikan saudara tadi juga mengatakan tidak mungkin bawahan kepada atasan ini tidak mungkin kita bicara fakta saja nanti itu kan Pendapat saudara tidak mungkin terjadi bawahan sama atasan Buktinya apa? itu jangan tolol tolol tolol kemudian dengan beraninya tidak mungkin bawahan berani dengan atasan jangan bicara dulu nanti setelah selesai dilakukan penyidikan benar apa tidak iya kan? ini juga sesuatu bukan fakta juga faktanya nanti memang dilaporkan ada pelecehan itu

kan masih berjalan prosesnya masih berjalan Tunggu dulu selesai

SS : saya bilang saya dorong tadi sahabat saya Erik supaya polisi cepat bukan saya mengatakan sudah berkesimpulan

ET: tidak bisa saudara mengatakan tadi sudah yang mengatakan

SS: Anda boleh berpendapat tetapi jangan bantah pernyataan saya silakan aja Berikan pendapatmu

ET : itu pendapat saya

Saor Siagian : kalau begitu Berikan pendapat Anda, Anda tidak menghakimi pendapat saya

Eric S.Paat : saya tidak menghakimi kita berbeda pendapat sini boleh

SS: wajar dong sayang bilang saya dorong dengan argumentasi saya bilang bukan anda menilai pendapat saya berikan pernyataan Anda

ET: saya menyampaikan pendapat yakan memang semua kita mendorong pendapat salah satunya adalah Kenapa Iya kan autopsi saya juga mendorong opsi supaya cepat terbuka karena saya bilang ini sudah beredar berita yang macam-macam kan salah satunya mungkin bukan saudara ya saya bilang ini yang belum berencana dan penyiksaan bayangin juga itu kan sudah menjadi makanan publik sehingga publik melihat ada sesuatu yang tidak benar di sini tapi kenyataannya kan tidak ya Ma tadi masalah pelecehan kembali juga serahkan saja kepada polisi biarin saja ini masih penyidikan Iya kan sehingga polisi dapat bekerja dengan baik sekarang sudah banyak orang yang berpikiran Gimana saya ini dapat telpon juga dari mana-mana pengacara ini gimana-gimana saya bilang saya tidak mau komentar tentang itu karena proses ini adalah sedang dalam penyidikan artinya wewenang masih ada pada polisi nah tadi

kembali juga kalau bawahan kita mungkin dengan atasan itu coba cari pernyataan saudara apakah tidak mungkin ia bisa saja tapi biarkan itu dibuktikan dulu Iya kan Nah maaf saja saya juga bicara akhirnya waktu itu kan juga dari tampak pergi ke menkopolkam meminta supaya masalah pelecehan meminta kepada Kapolri SP3 dikeluarkan Apa pula hubungannya gitu kan itu terlalu jauh juga gitu terlalu jauh mentik menkopolkam Pak Mahfud disuruh memerintah mengeluarkan SP3 Itu tampak yang meminta itu juga menyimpang dari UH sampai bercanda dengan teman-teman rupanya Ada kuat baru ya dibilangnya mengatur tentang ini itu juga jauh ia akan ini membuat permasalahan baru Oh iya kan meluas yang baru bisa menghidupkan napa menkopolkam Benarkah polri jang-jangan kesana tapi kembali lagi ke pokok permasalahan tadi masalah pelecehan Menurut kami Biarkanlah penyidik melakukan itu apapun hasilnya kita akan terima saya sampaikan memang bola liar udah banyak kemana-mana itu bukan sodara yang menyampaikannya tapi sudah berlarian kemana-mana gitu contohnya atau otopsi kan otopsi dilakukan ada permintaan permintaan dari pihak lain ia mengatakan Kami punya fotonya Ini bukti baru di lehernya Ada apa seperti diikat ada sayatan Ini bukti baru kita kan bukan bidang kita juga itu ini hanya bola liar seolah sudah menyebutkan maaf saja yang melakukan otopsi itu diragukan ilmuannya diragukan Apa yang dilakukan kita tidak mengerti Bisa saja bisa disini bekas ada luka apa gitu juga atau pada benda tumpul sehingga perlu di apa sayat kita juga gak ngerti kan kita nggak tahu itu semuanya beri kembali kita bicara hukum bicara fakta dan bicara bukti itu saja dan sekarang sedang ditangani oleh siapa. Biar mereka bekerja dengan dengan dengan baik kita harus percaya kepada yang bertugas Nah kalau kita nggak percaya kepada yang bertugas bagaimana dia kan Jangan nanti sampai juga hasil otopsi misalnya ternyata tidak jauh berbeda dengan pertama kita harus legowo jangan juga ngamuk gitu kan nggak boleh lagi karena ini sudah transparan dilakukan betul-betul secara profesional Kapolri pun membuka diri sebetulnya disimak disini sehingga terjadi nanti gambaran yang benar menurut pengetahuan para ahli

dibidangnya nah kita jangan terlalu berkomentar lagi tentang itu juga itu menurut saya jadi mari kita menyerahkan sungguh-sungguh kepada pihak yang berwenang melakukan ini kita harus percaya jangan komentar-komentar lagi yang banyak kalo komentar yang banyak jadi masalah lagi, terimakasih

BK: baik

SS : sedikit aja Bang Karni tadi sudah kemudian memberikan pernyataan bahwa dia tidak menanggapi saya pribadi dia fer disitu bang karni tampak itu hari Senin itu melaporkan membuat LPPR Ferdy Sambo soal dugaan pelanggaran kode etik saya kira itulah yang paling mulai kita lakukan 06.00 kemudian kapolri menonaktifkan Ferdy Sambo saya tidak tahu apa ada kaitannya tetapi pada hari yang sama kami juga menemui kapolri dan memberikan surat Kemudian kami juga bertemu dengan Komnas HAM kami juga menemui parlemen komisi hukum kami juga menemui ketua kompolnas menkopolkam saya kira saya tidak tahu apa yang salah dengan itu tetapi karena kami advokat bangkarni disumpah sebagai penegak hukum demi Allah Kalau teman-teman saya Islam kalau saya Kristen saya berjanji akan menegakkan hukum dan itulah perintah daripada apa namanya sumpah saya apa advokat saya pikir saya juga punya konsekuensi tetapi saya pikir tidak ada yang bisa melarang orang berpendapat tapi bangkarni ketika saya juga punya kesalahan dengan tanggung jawab saya Tentu juga hukum punya tetap masuk saya juga kawan-kawan jangan juga menghakimi kemudian seakan-akan tidak berpendapat bangkarni terakhir itu Andaikan publik tidak berpendapat soal kematian Brigadir Yosua ketika mayatnya tidak bisa dilihat Ibunya dan publik diam bangkarni Apakah malam hari ini kita ada di sini Apakah kemudian terbunuhnya Brigadir Yosua kemudian dengan mati sia-sia dan kemudian kematiannya mudah begitu Apakah terungkap saya pikir karena konstitusi kemudian memberikan hak setiap orang untuk berpendapat tetapi pada yang saat yang sama juga kalau ada publik juga ada batasnya ada konsekuensi hukum termasuk

seharusnya kiat tetapi jangan kita dilarang sama tampak kalau saya melaporkan Ferdy sambo kemudian saya saya tangkap Bila perlu tembak saya kalau memang ada salah ada dosanya menembak tetapi jangan coba-coba ancaman sama orang lain Ya silakan Anda Berikan pendapat anda tetapi jangan Anda kemudian ancam-ancam dapat orang lain silakan saja gitu

ET: loh Itu bukan ancam-ancam iya bukan ancaman kita menyampaikan pendapat boleh pendapat yang tak yaitu harus Selaras juga harus didukung oleh bukti dan fakta, fakta dan bukti Itu harus jadi bukan asal bicara saya tekankan lagi kenapa saya tekankan lagi tidak mungkin di ulangin seorang bawahan berani sama atasan itu jelas tidak bisa itu itu kan pembicaraan bang Saor yang sangat tadi bicara dengan keras sekali gitu, apa tidak mungkin itu biarkan nanti penyidik yang membuktikannya biarkan penyidik yang mengerjakannya

BK : baik

SS : dari awal saya bilang saya

ET: saya bilang bukan tidak boleh Bahkan bukan tidak boleh berpendapat boleh tapi jangan asal bicara

SS : jangan bilang asal bicara Anda bantah saya tadi, saya tersinggung loh Kalau Anda bilang jangan bicara apa kesalahan daripada tampak ketika membuat LP kepada kepolisiaan apa ada yang lebih mulia dari itu?

ET: saya tidak bicara itu

SS: loh mangkanya tolong ada juga profesional

ET: tadi saya bicara tentang saudara tadi bicara tidak mungkin seorang bawahan berani main mata saat itu mata pelecehan itu yang saya bicara

SS: tapi tutur yang saya tahu

Eric S. Paat : itu serahkan kepada penyidik segala sesuatu bisa saja terjadi Apakah seorang bawahan tidak pernah menembak atasannya bisa terjadi

BK: baik-baik

ET: Iya kan jadi pendapat silakan tapi didukung oleh bukti dulu itu harus ada bukti bukan asal bicara saja biar nanti penyidik melakukan pembuktian itu karena ada laporan tentang pelecehan itu masih dalam proses Biarkan saja dulu iyakan Nah tadi kembali lagi saudara dengan tampak datang ke Menteri Hukum dan eh menkopolkam minta supaya Kapolri menerbitkan SP3 ini gimana lagi logika hukumnya gimana logika hukum-nya? enggak ada saudara harus datang kepada Polri penyidik nah SP3 itu kita melihat lagi syaratnya SP3 tuh Adakah peristiwa pidana atau ada suatu peristiwa bukan termasuk tindak pidana ini masih dalam proses belum selesai

BK: baik-baik ya pak Eric saya mengira Komnas HAM Ahmad Taufan Damanik

ATD: ya selamat malam

BK: malam pak Taufik eh pak Taufan

ATD: maaf ini terganggu karena saya di kota kecil di Aceh Timur

Bang Karni : Pak Taufan hadir kemarin ketika otopsi

ATD: Oh itu anggota tim sana saya melanjutkan pemeriksaan untuk tim cyber dan pelapor kaitan dengan jejak Digital dari beberapa orang yang sedang kita dalami ini, ini kita bagi tugas

BK: Apa hasilnya dari jejak digital tersebut

ATD: Ia sejak dua mobil ya dalam hal ini dua mobil yang isinya Ibu Putri bersama beberapa ajudan ada juga petugas sipilnya, ada asisten rumah tangga dengan dua mobil itu didampingi ada satu mobil Patwal dari Polrestabes Magelang bergerak sekitar jam 10.00 lewat menuju Jakarta di tiap-tiap titik-titik itu dia rekaman video CCTV nya yang kelihatannya mereka baik-baik saja dalam perjalanannya 1 kali berhenti di sekitar Cikampek rest area Cikampek kemudian sekitar jam 16.00 lewat tiba di rumah pribadi Pak Ferdy Sambo di Jakarta Jadi kalau itu kita yakini sebagai barang bukti spekulasi bahwa ada kemungkinan Brigadir Yosua ini meninggal misalnya di luar Jakarta itu terbantahkan nah sebelum Pak sebelum dua orang mobil ini sampai di rumah pribadi Pak Ferdi itu Pak Ferdinan sudah Tiba duluan kira-kira 30-40 menit sebelumnya dengan kendaraan lain karena informasi yang kami dapatkan Pak Ferdy berangkat dari Jogja Jadi beliau ini sedang tugas di Semarang memang pernah balik dua kali ke Magelang dalam priode ketika Ibu Putri ada di Magelang itu dari tanggal 4 besarnya pulang ke Magelang untuk bersama Ibu Putri mengantarkan anaknya masuk Sekolah Taruna SMA Taruna itu ya karena sementara itu kemudian tanggal enam malam balik lagi atau tanggal 6 sore karena dihari tanggal 7 itu mereka merayakan anniversary pernikahan setelah itu kembali lagi ke Semarang Jadi yang tetap di Magelang itu adalah Ibu Putri barada E kemudian ada Rezky AGC nya ada berapa tugas lain dan Yosua Nah itulah tadi kemudian mereka balik sendiri dengan dua mobil itu sampai kurang lebih jam 16.00 lewat di rumah pribadi karena kadang-kadang Miss antar rumah pribadi dengan rumah dinas yang diduga sebagai TKP itu ya Nah tapi sebelum mereka sampai itu jelas CCTV menunjukkan Pak Ferdi sudah sampai duluan di rumah pribadi didampingi satu ADCnya ada motor Patwal nya jadi bukan mobil ya tadi motor Patwal dan kemudian mereka Ibu yang tadi Ibu ini masuk menyusul ya dengan rombongannya nggak Berapa lama kemudian ada test PCR kelihatan di dalam rekaman video Itu kelihatan jadi yang PCR terecord sampai hari ini di tangan kami itu itu memang Ibu Putri para Dai terduga pelaku tembak-menembak ini kemudian asisten rumah tangga

tadi kemudian juga yang terakhir tuh Yosua jadi Yosua itu ke dalam rombongan itu kelihatan segar bugar ya diangkat tas dia memindah-mindahkan barang bersama yang lain kemudian sekitar jam 16.00 menjelang 17.00 masalah ya Saya nggak tahu enggak ingat persis Siapa bangkarni ya jam-jam tapi setelah itulah nggak nggak lama terus saya itu mereka bergerak ke rumah yang itu lagi tergambar juga dari CCTV tetangga-tetangganya seperti itu Jadi dia menuju rumah itu tidak berselang lama kemudian Pak Ferdy sambo ini dengan Asus dengan ADC yang sama tadi itu itu kemudian juga keluar rumah didampingin motor Patwal itu dengan arah yang berbeda informasi yang kami dapat informasi mendapatkannya Kembali menuju Mabes Polri tapi dalam perjalanan kira-kira berapa menit saja itu kemudian mobil awalnya di dalam CCTV keliatan berhenti Mobilnya juga berhenti tidak bisa kita deteksi dari sisi pintu tapi informasi tambahan dari penyidik mengatakan bahwa beliau mendapatkan telepon dari istrinya menceritakan kejadian di TKP itu-itu aja bangkarni kemudian setelah itu tentu saja rekaman rekaman video CCTV lain yang menunjukkan ada mobil Propos keluar-masuk dan macam-macam sehingga kemudian juga ada kendaraan yang membawa jenazah itu ke rumah sakit Polri di area TKP sendiri informasi yang kami dapatkan masih simpang siur sebagian mengatakan tempo hari datanya rusak ya menjelang hari-h tetapi keterangan dari ADC itu sudah lama katanya rusak kami akan mengecek lagi ada berapa Informasi untuk memastikan Kapan sebetulnya rusak CCTV dirumah itu karena dengan sekarang kondisinya CCTV tidak berfungsi itu ia Memang agak menyulitkan untuk sementara ini untuk memastikan sebetulnya apa yang terjadi di rumah itu Karena hanya ada di Mbak raddae Yosua almarhum itu kemudian Ibu Putri ada satu lagi petugas sipil dengan satu orang ADC yang juga dan kepolisian Nah dari keterangan mereka ini yang bisa digunakan sampai saat ini ditambah dengan penjelasan dari Ibu Putri yang sebelumnya disampaikan melalui apa ya 10 ataupun melalui keluarganya kami sendiri belum menemui Ibu Putri sampai sekarang kami masih mencari informasi yang lain dulu nanti kita akan pada akhirnya juga

akan meminta keterangan dari Pak Ferdi dan juga Bu Putri begitu BangKarni

BK: jadi jelasnya CCTV yang ada itu di rumah pribadi dong?

ATD: di rumah pribadi kemudian ada di beberapa di tetangga rumah tetangga

BK: ya tapi di TKP di rumah singgah itu atau rumah dinas itu disitu CCTVnya?

ATD: tidak berfungsi tidak berfungsi nah kita nanti akan cek Kenapa tidak berfungsi karena satu keterangan dengan keterangan lain belum sinkron salah satu kan beredar di media itu katanya ada yang kena ia mengatakan kena petir tapi telah diisi kita tanya aku persatu Kenapa mereka Katanya sudah lama Pak dan kami sudah laporkan kepada apa senior kami Yosua mereka kamu melapor pada apa langsung atau di mana katanya pakai WA makanya berarti kalau betul pakai WA kita bisa cek benarkah dia pernah melaporkan itu kenapa Dilaporkan pada Yosua karena Joshua kata mereka menurut mereka adalah kepala rumah tangga di kediaman Pak Ferdy sambo itu gitu Pak Karni itu masih keterangan mereka ya kita tetap prospek lagi semua untuk memastikan mana sebetulnya informasi yang benar seperti itu tapi yang jelas keadaannya apa yang terjadi di rumah yang diduga TKP itu memang tidak ada CCTV yang berfungsi sehingga memang sampai saat ini kita hanya bergantung kepada keterangan dari orang-orang yang ada di situ sementara saudara Yosua sebagai salah satu yang ada di situ sudah meninggal dunia tidak mungkin kita mintai keterangan.

BK: itu tentang CCTV tetap opsi ulang tidak ataupun ketidak hadir Tapi ada anggota komisi

ATD: ya ada tiga orang anggota tim kita kirim kita bagi petugas menurut laporan mereka berjalan baik ya mereka bersama kompromas sebagai pengawas eksternal kami dan fungsi kami 2

pak karya pengawas eksternal satu lagi kami juga Memang dengan undang-undang tahun 99 itu bisa melakukan penyelidikan pemantauan walaupun tidak prosesi yah beda kalau undang-undang 26 perlu diklarifikasi juga karena banyak orang menggabungkan antara undang-undang 39 dengan undang-undang 26 kalau undang-undang 26 nanti larinya ke Kejaksaan Agung kalau undang-undang 39 ia ini akan menjadi kontribusi masukkan kami itu pada kalau undang-undang itu mengatakan kepada presiden karena Presiden adalah kepala negara yang membawahi semua instruksi yang ada di negeri ini nanti presiden yang bisa memberikan arahan Biasanya kalau seandainya itu sangat serius seperti ke-50 dulu itu kami langsung presentasi kepada Pak Presiden tapi ada kasus-kasus lain yang itu kemudian diperintahkan Pak Presiden Pak Menko polhukam untuk menerima laporan kami dan menyampaikannya kepada Pak Menko gitu Tentu juga akan kami sampaikan kepada Polri karena itu Mitra kami tadi punya mulu berarti sama tidak lama dan dalam bekerjasama selama ini menangani berbagai masalah ya kita hasilnya sangat baik ya untuk yang ini juga sejak awal saya meminta pada waktu lupa Waka sebagai penanggungjawab dan pas fasum sebagai ketua tim khusus itu datang ke Komnas HAM saya bilang sebagaimana biasanya saya ulan lagi ini pertama adalah transparansi akuntabilitas yang nanti tak kalah pentingnya saya bilang fasilitas buat Komnas HAM jadi saya tidak mau saya bilang kita dipercayakan berdasarkan mandat tertentu kemudian Pak Kapolri bahkan menyatakan di media Pak Menko polhukam juga mengatakan di media meminta keterlibatan Komnas HAM tapi kemudian nanti aksesibilitasnya bermasalah di jamin sampai ini Pak Karni Alhamdulillah ya saya tidak mau mendahului apa yang ke depan Tapi sampai hari ini Alhamdulillah berjalan baik kemarin memang ada yang sudah digantikan diminta ternyata belum sepenuhnya di dimiliki mereka berjanji minggu depan kita bisa memakluminya karena ada kesulitan teknis ya kita tentu mempercayakan itu untuk diserahkan lagi dipresentasikan lagi pada sesi kedua tempat itu terkait dengan komunikasi diantara orang-orang yang terlibat di dalam peristiwa ini termasuk juga

dengan baradan 'E' bagaimana jejak digital komunikasinya kemudian almarhum Yosua Pak Ferdi istri dan tentu saja juga ADC-ADC karena mereka selalu berinteraksi kalau saya gak punya sudah kita dapatkan dari cyber

BK: baik ada satu pertanyaan lagi Pak tadi berapa menceriterakan dari CCTV kelihatan bahwa rombongan Ibu Putri PCR semua ternyata termasuk para Dai Brigadir J dan yang lain-lain kalau begitu Pak Freddy sendiri gak ikut PCR di rumah?

ATD: kalau berdasarkan rekaman yang CCTV yang ada itu tidak ditemukan jejak dimana beliau PCR Jadi kami tentu tidak bisa menyatakan mengatakan dimana beliau melakukan PCR nanti kita coba cari lagi informasi dan data-data lain tapi dari sepanjang data-data yang diberikan pada kami itu rombongan yang dari Magelang yang mobil itulah yang kami lihat di dalam CCTV itu mereka melakukan PCR tapi Pak Ferdy sendiri dimana beliau PCR Kapan Jam berapa itu harus di cari sekali lagi dengan data-data yang lain baru kita bisa dapatkan informasinya Pak Karni

BK: baik sekarang saya mau ke pakar digital forensik Ruby Alamsyah silakan mas Ruby

RA: Baik terima kasih bangKarni di kasus nasional seperti ini dan kebetulan cukup banyak barang bukti barang bukti digital yang ada di kasus ini jadi porsi forensik digital itu juga sangat penting dimana pengalaman kami selama ini dari tahun 2006 sampai sekarang di kasus-kasus nasional kita sudah membantu secukup banyak kasus bisa terungkap dengan menggunakan forensik digital apapun itu kasusnya enggak hanya Cybercam pembunuhan, pembunuhan berencana dan layanannya Pernah kami memberikan bantuan Nah khususnya di karena saat ini cukup banyak barang bukti digital baik yang sudah ditemukan Polisi ataupun yang diklaim oleh keluarga maka porsi forensik digital menurut saya perlu diberi atensi yang lebih tidak hanya fokus kepada otopsi ulang saja karena forensik digital saya

yakini bisa memberikan kontribusi yang sangat besar di pada dari di kasus ini apapun itu hasilnya apapun itu faktanya yang akan muncul di barang bukti digital tadi jadi forensik digital itu secara umum ada empat proses sederhana ataupun yang general pertama melakukan kloning atas barang bukti digital yang asli sehingga menjadi barang bukti digital duplikasi Nah kita para praktisi forensik digital itu harus melakukan analisa dari barang bukti yang duplikasi bukan yang asli saya agar menjaga barang bukti asli benar-benar aman lalu proses yang kedua yang paling utama dilakukan adalah proses penyegelan barang bukti asli setelah disita fungsinya apa fungsinya adalah untuk membuat atau menjaga integritas barang bukti digital itu dari mulai disita diproses dianalisa sampai diberikan kesimpulan itu pasti sama Pak dan tidak ada yang berubah walaupun nanti ada yang berubah bisa dibuktikan oleh pihak manapun dengan pembuktian segel-segel logical yang sudah dijalankan diproses kedua ini apakah sama dengan hasil yang sudah diungkapkan nah disitulah fungsinya ilmu pengetahuan saintifik itu untuk benar-benar berproses secara benar kalau ada rekayasa ada hal-hal yang editan itu akan bisa terungkap karena ada proses nomor dua ini proses yang ketiga adalah proses Analisa terhadap barang bukti digital ini apa aja yang ada di dalamnya baik yang masih ada apalagi yang sudah terhapus itu akan dicoba dilakukan recovery ada yang terenkripsi dia lakukanlah recovery juga ada yang error dilakukan proses proses-proses tertentu sehingga data apapun yang diperlukan bisa terungkap dengan lengkap dan proses keempat adalah melakukan pelaporan pembuatan pelaporan forensik digital dan menyampaikan kesimpulan dari fakta-fakta yang didapat dari barang bukti digital tersebut nah menariknya disini kami apresiasi tim Komnas HAM selama ini menangani kasus ini di bidang-bidang lain saya lihat cukup hati-hati dan tidak berani memberi kesimpulan di depan alias tunggu sampai data lengkap tunggu sampai minggu depan tunggu intinya tunggu sampai data lengkap Nah ada satu hal Pak Taufan kemarin yang saya sedikit conson kebetulan kemarin Komnas HAM itu mengundang mabes polri yaitu cyber dan puslabfor untuk

menyampaikan hasil forensik Digital dari beberapa barang bukti digital yang sudah mereka analisa kita perhatikan di media dari dari awal mereka datang sampai akhir dan juga pernyataan saat beliau melakukan preskon itu ada menurut saya sedikit yang berbeda daripada eh item-item atau bidang-bidang yang mereka bantu penyelidikan ini yaitu di Kenapa tiba-tiba di barang bukti digital ini beliau eh dimana sebelum menyatakan kesimpulan beliau sempatt menyebutkan kalimat bahwa Komnas HAM atau beliau tidak terlalu mengerti di bidang forensik digital menunggu dan menunggu hasil dari cyber puslabfor tetapi di akhir pernyataan dan juga ada jejak digital atau di media-media saat ini tertulis bahwa Komnas HAM memberikan kesimpulan tidak ada editing dari video-video yang disampaikan oleh penyidik saya konsen terhadap proses forensik digital nya saya konsen bukti ayat tidak tidak apa namanya tidak berpihak kemana pun tidak memikirkan fakta apapun di belakangnya tapi yang saya konsen disini adalah kenapa di bidang forensik digital ini yang beliau ataupun Komnas HAM juga menyebutkan mereka tidak ada ahlinya sempat beliau menyebutkan bahwa video itu tidak ada editing nah pertanyaan saya kepada Komnas HAM Pak Taufan ataupun Panam adalah pakai metode apa Komnas HAM itu bisa menyebutkan bahwa video yang 20 ditampilkan yang diberikan kepada Komnas HAM itu yakin dalam hitungan atau penjelasan paparan tim penyidik itu Komnas HAM berani menyimpulkan tidak ada video editing yang menarik Saya pingin tahu metode apa yang tiba-tiba ada bisa membuat kesimpulan itu sangat cepat Padahal mereka kalau saya perhatikan Komnas HAM tidak melakukan proses analisa Disaat itu kemarin Gitu ya alias mereka hanya mendengarkan paparan nah eh konsen ini saya sampaikan karena kita sama-sama sepakat bahwa tidak membuat kegaduhan baru saya takutnya dan saya baca komen komen di internet itu karena Steven ini terkesan lagi akhirnya membuat keraguan masyarakat kepada Komnas disatu titik karena kesalahan menyebutkan kesimpulan yang terlalu cepat Kenapa di bidang lain mau menunggu sampai minggu depan sampai lengkap tetapi pas yang video kemarin 20 yang potongan saja

eh Lalu ada beberapa DVR grup hardys disiapkan belum diperiksa Saya yakin pasti waktunya nggak cukup sehari itu untuk menganalisa apalagi memberikan kesimpulan demikian bang karni

BK: baik mungkin Pak Taufan Punya jawabannya

ATD: itu harus berangkat ke kantor pak budi aja di tidak ikuti konferensi persnya memang season mestinya eh bahan-bahan itu kami analisis dulu tapi saya enggak tahu apakah benar dinyatakan begitu kalau ada akan saya perkara tapi ya juga banyak beredar informasi share komplet dengan berapa media saya palsu sebut media disini tidak baik dan beberapa media sudah takedown karena misalnya contoh yang mengada media yang menulis bahwa komnas ia mengatakan pak ferdi ada didalam CCTV ketika PCR saya bilang ini gak ada dan saya tanya semua perjalanan menuju Aceh Timur ini Apakah kalian ada ngomong itu enggak ada dan tadi pagi sudah saya complete itu dan oleh rumah kami di kognitif laut jadi Mas rubia saya pastikan pasti harus di analisa dulu kalau ada keluar statement akan saya coba untuk memberikan peringatan tetapi bisa jadi juga sebetulnya adalah salah kutip kasus yang ada bahkan jadi judul itu eh Ferdy sambo terekam di dalam eh apa CCTV sama sekali nggak ada itu pernyataan Komnas HAM seperti itu memang di dalam video CCTV di bulan kemah kami di mana Pak Tri Sambodo PCR itu tidak ada di situ yang ada hanya gambar video dari ibu dengan beberapa staf tadi termasuk Joshua dengan Barada E itu habis Makasih ya Saya senang karena itu menjadi saya anggap sebagai peringatan saja bahwa kita harus bekerja korek saya setuju ke-7

RA: ada satu lagi Pak Taufan tadi terkait CCTV yang di rumah dinas yang dinyatakan rusak watofa menyebutkan bahwa ada kejanggalan ataupun tidak sing antara pernyataan beberapa pihak gitu sehingga Komnas HAM akan melanjutkan mencari data-data tambahan Nah jadi saya sedikit memberikan masukan

bahwa forensik digital itu tidak hanya berfungsi untuk mengungkap barang bukti fakta terkait kasus saja secara langsung tetapi juga bisa memberikan hasil sebuah petunjuk nah salah satunya terkait dengan CCTV yang rusak ini bila diklaim rusak oleh siapapun baik Joe terkena petir rusak sudah lama itu tetap bisa dilakukan proses forensik digital untuk mendapatkan apa untuk mendapatkan kepastian itu kapan rusaknya rusaknya karena apa lalu apa yang masih ada di dalam itu bisa membuat terang benderang benaran rusak Jadi udah rusak pelanggaran atau ada-ada nah forensik digital itu bisa mengungkap hal itu demikian pak taufan

ATD: saya setuju sangat sejuak tapi juga Mas Rubi Mungkin bapak-bapak yang dari hukum bisa memperjelas pendapat saya karena saya pengganti Saya bukan orang pupuk kami juga ingin tahu Memang betul ada rusak kemudian ya ini kita berandai-andai saja ternyata itu disengaja itu kan proposal hukum bisa disebut sebagai observer Justice Ya tapi kalau lagi saya tidak mau berandai-andai kami akan melakukan pemeriksaan lebih mendalam ada keterangan misalnya bahwa mereka satu ADC sudah meminta kepada satu pihak lain dalam hal ini katanya Brigadir Joshua karena dia yang kita melihat rumah tangga untuk memperbaiki eh apa eh CCTV rusak itu kami tanya kamu minta itu dengan apa wa kan Bisa dicek ini WAnya tunggu nih bener ya kamu kalau nanti kami cek WAnya gimana gitu dia dia waktu itu percaya bahwa ia sewa itu bagian dari kita untuk mengclearkan semua apa sesungguhnya yang terjadi itu Apa benar ini sudah berbulan-bulan sebelumnya rusak karena memang rumah ini jarang ditempati seperti keterangan dari satu pihak ya atau hanya beberapa hari menjelang hari hanya atau seperti apa Ini pertama Pertanyaan yang perlu juga kami jawab karena Bagian untuk pendeteksi Apakah misalnya ada tindakan-tindakan yang kita sebut sebagai tindakan melawan hukum itu tapi tenang secara teknis saya tentu saja mengamini apa yang

disampaikan oleh Mas Rudi Terima kasih itu jadi masukkan sangat besar buat Komnas HAM saya coba

BK: pemirsa memang setiap kasus itu kita harus dicari kebenaran seutuhnya Hai tidak setengah-setengah ke Kayaknya Komnas HAM bersungguh-sungguh untuk itu dari ucapan pada Pak Taufan tadi ada penjelasan buah taubat Hai kebenarannya setegar stegah itu itu sangat berbahaya dan bisa menimbulkan meletakkan yang lebih besar Benjamin Franklin pendiri Amerika Serikat kita rehat sejenak

BK: Permisa kita sampai pada segmen terakhir Sebelumnya saya mau meralat dulu kutipan saya tadi dari Benjamin Franklin Saya ingin mengatakan bahwa kebenaran itu tidak boleh setengah-setengah kebenarannya setelah serah kata Benyamin Franklin kadang adalah kebohongan terbesar yaitu kebenaran itu harus rezeki cari keseluruhannya pemirsa saya akan mulai dengan pengacara dari keluarga Brigadir Yosua. Martin Lukas Simanjuntak. Bang martin kemarin hadir di otopsi?

MLS: hadir bang karni

BK: apa yang bang martin temukan atau temuan baru didalam acara itu

MLS: Iya terima kasih Pak Karni Selamat malam bagi kita semua mohon maaf karena hari ini sebenarnya saya dijadwalkan untuk ontime tapi karena penerbangan ada delay sehingga saya sampai di sini terlambat mohon maaf sebelumnya mengenai eh ekshumasi ataupun otopsi ulang ini memang permintaan kami Bang Karni dari awal kenapa kami meminta untuk otopsi ulang tentunya karena proses di awal otopsi ini tidak Hai ataupun kurang dapat dipercaya Kenapa demikian permintaan untuk administrasi hanya dimintakan tanpa ada penjelasan lalu yang berikutnya ketika ingin dikonfirmasi dan ingin diikuti proses otopsi di awal itu tidak diperbolehkan bahkan bak setelah selesai dokter ingin menjelaskan juga dipotong oleh Komandan

dari saksi kami yaitu adiknya almarhum Oleh karena itu dengan temuan jiwa bukti surat adanya perbedaan umur ada yang 21 tahun ada yang 28 tahun kami menolak hasilnya tapi perlu dicatat walaupun kami tolak sampai saat ini ya sampai saat ini dan juga sampai terakhir kami bertemu dengan pihak Mabes Polri Mabes Polri tidak pernah memperlihatkan kepada kami jadi itu catatan juga untuk kita semua lalu mengenai proses ekshumasi ataupun otopsi ulang kemarin eh tak banyak yang kami temukan Akhirnya bisa menjawab dan memberikan penjelasan terhadap mungkin disini semua sudah pernah melihat bukti-bukti yang sudah kami Perlihatkan baik melalui foto maupun keterangan saksi Akhirnya bisa sedikit eh Mungkin cukup banyak juga untuk menjelaskan kenapa bisa terjadi banyak luka-luka seperti contoh ada luka dari belakang Lalu ada luka juga dari depan ke samping tentunya eh eh Hai dari dokter yang ditugaskan untuk mengawal proses otopsi Kemarin kami sudah mulai bisa melihat bahwa semakin menegaskan ternyata memang dugaan kami terhadap adanya pembunuhan berencana ataupun pembunuhan terhadap anak dari klien kami ini semakin mengerucut ke arah situ lalu kami juga sudah memiliki bukti surat yang sudah kami legis terhadap keterangan dari opsi dari dari dokter yang kami tugaskan untuk mengikuti prosesi kemarin di RSUD Sungai Jambi yang Nanti pada saatnya akan disampaikan dengan jelas secara sistematis oleh bangkit Abang Kamarudin Simanjuntak mungkin itu dulu bentar dari saya terima kasih.

BK: Baik jadi memang anda lihat sendiri ada luka luka sayat sayatan yang dibidang sebelumnya itu

MLS: yang melihat adalah keluarga korban yang menjadi saksi juga dalam pelaporan dugaan tindak pidana yang kami laporkan diuji Mabes Polri ya terhadap pasal 340 338 dan 351 ayat 3 namun saksi ataupun keluarga korban yang menjelaskan dan melihat langsung sesuai mana diamankan oleh KUHAP yang

menyaksikan melihat dan mengalami langsung itu juga mendokumentasikan melalui gambar dan video dan tentunya kalau kita berbicara visualisasi dan penangkapan dari mata Ya seharusnya tidak jauh berbeda antara Apa yang dilihat dengan apa yang di videokan jadi walaupun kami tidak melihat langsung di awalnya namun keterangan dari saksi-saksi dan keluarga dan juga bukti-bukti foto itu sudah cukup buat kami untuk bisa mendapatkan second opinion terhadap dugaan-dugaan ataupun duduk tuduhannya cenderung fitnah dari karopenmas Mabes Polri yang mengatakan bahwa hanya ada terdapat satu lubang di awal lalu berikutnya adanya juga 2 yuk pelecehan seksual pikir ini terlalu tega ya terus jahat sekali orang yang sudah meninggal tuh di tuduh seperti tanpa ada bukti-bukti yang jelas mungkin dari saya dulu Bang Karni kita paralel jenis sambil diskusi

BK : baik eh ndak ada gak komentar dari dokter-dokter yang ikut melakukan otopsi ulang

MLS: Oke semoga sedikit ada setidaknya lebih dari tiga luka yang belum bisa diisi mulkan ya penyebabnya dari catatan kami yang sudah kami himpun melalui dokter yang sudah kami tugaskan ada tit setidaknya tiga luka yang tidak bisa dijelaskan pada saat proses ekshumasi ataupun otopsi kedua nah terhadap luka-luka yang belum bisa disimpulkan ataupun dibuat keterangan penyebabnya ini Sesuai dengan kesepakatan bahwa Akang dibawa sampel dan akan dibawa ke Jakarta untuk dipastikan dan akan dirapatkan lagi oleh tim forensik sehingga bisa menyimpulkan luka Apa itu tapi nanti pada saat yang tepat Biarkanlah koordinator kami yang menjelaskan secara sistematis dan lebih komprehensif

BK: tapi hari ini di media Ya saya gak tau apa itu benar atau tidak katanya keluarga sudah memberi pernyataan apapun hasilnya akan menerima dari hasil otopsi

MLS: Oh ya pasti bangkarni karena kita ini kan warga negara yang beradab ya kalau kita sudah meminta dan sudah diberikan dan terhadap apa yang kita minta ini juga diberikan sesuai dengan keinginan seperti contoh kita meminta otopsi ulang kita minta otopsi ulang dikawal dengan tim independen ini akan direalisasikan bahkan Panglima Angkatan Bersenjata Republik Indonesia merespon permintaan kita dengan mengirimkan salah satu dokter spesialis forensik dari sebab jadi Menurut kami sih tidak perlu lagi ada keraguan dan marilah kita menunggu hasilnya walaupun sebagai kami sudah punya ya tapi masih diam semacam hipotesis lah karena kan belum disimpulkan itu pasti atau tidak Tapi berdasarkan dari hasil proses kemarin orang-orang yang kami tugaskan Mbak melakukan observasi tidak ada ataupun tidak belum ada indikasi yang kuat sehingga bisa menjadi cukup alasan bagi kami untuk melakukan proses kemarin Jadi pada intinya kami percaya dan kami tunggu hasilnya bang karni.

BK : Baik Ya tentu keluarga juga apresiasi terhadap kebohongan Polri untuk Hei apa ya menuntaskan the top akan mengulang kembali proses yang mereka lakukan eh Hai Karang Patra M. Zen kuasa hukum dari keluarga irjenpol ferdy sambo

PZ : assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh memang kami baru pulang dari tanah suci jadi rambut agak Apa agak tipis ya hehehe Insyaallah saya mau sampaikan latar belakang saya ya supaya saya bangkarni ibu-bapak disini dan pemirsa juga bisa tahu disiplin atau spesialisasi saya itu doktoral pidana dan S2 saya itu hukum internasional hak asasi manusia di University of next Inggris oleh karenanya Saya mau memberi tanggapan yang awal itu dengan menggarisbawahi pernyataan-pernyataan pembicara sebelumnya yang bicara bahwa mengapresiasi upaya polisi menuntaskan perkara ini yang mengapresiasi proses hukum yang sekarang sudah dilakukan itu yang saya mau garis bawah oleh karenanya dengan preposisi dan pernyataan yang

sama saya mohon semua juga mengapresiasi proses tindak lanjut dari laporan pidana Ibu PC client kami karena itu laporan bahwa nanti hasilnya seperti apa tentu kita mau tahu juga ya saya mau bilang begini pernyataan ndak mungkin bawahan atau berani terhadap atasan itu pernyataan ya awam Sudi antropologi tentang kekerasan seksual yang namanya korban itu tidak mengenal latar belakang dia bisa orang berkuasa perempuan korban saya bicara perempuan korbannya makanya antropologi ya meneliti kekerasan seksual Ini dari aspek kehidupan dan antropolog nya ya dengan ilmu di sana itu enggak boleh ngomong begitu siapapun perempuan itu bisa jadi korban ya ini enggak boleh ngomong begitu seakan-akan nggak mungkin itu itu enggak ada studinya begitu juga sudah dicentang ya hukumnya bahwa korban kekerasan seksual perempuan korban kekerasan seksual itu itu tidak mengenal latar belakang warna kulit latar ekonomi-sosial ketika dia menjadi korban kekerasan seksual dia kita harus lihat sebagai korban ya noleh karenanya kita sudah melaporkan dugaan kekerasan seksual dugaan pencabulan dugaan yang namanya kekerasan seksual itu yang di LP garis miring B garis miring 1630 garis miring 7 2022 jadi proses ini dilanjutkan Kenapa saya mau bilang begitu saya kasih contoh mangga nih Klien saya sekarang ibu itu sekarang didampingi oleh tim yang namanya psikologi forensik juga psikolog forensik Jadi kalau memang kita mau menunggu ya saya kasih contoh aja untuk menilai bahwa yang bersangkutan adalah trauma itu aja minimal lima tahap Bang kami di Hai observasi ya Lalu apa yang disebut dengan dukungan psikolog awal itu yang disebut dengan pendampingan dan stabilisasi emosi psychotherapy asesmen psikologi konseling itu baru bisa disimpulkan Ampar kah seseorang itu mengelola mengalami trauma atau tidak bra ini bukan ahli psikologi tidak pernah melakukan observasi enggak pernah mendukung ia mengalami atau membuat mendampingi psychotherapy udah bilang nggak mungkin dari mana pernyataannya Nah Oleh karena itu tim ini

dibentuk oleh apsifor ya Jadi bukan keluarga yang bentuk tim psikologi ini yaitu dibentuk alat asosiasi psikologi forensik Indonesia apsifor kalau kita hormati profesi hormati juga aksi protes Kenapa karena didalamnya ada psikolog psychologist yang mempunyai keahlian abfo rata sore psikologi psikologi psikologi forensik ini memang baru dikenal bahkan American psychological Association saja menerima disiplin khusus ini itu baru 2021 Solid 2001 ya kenapa ini penting karena ini meletakkan ilmu memanfaatkan ilmu pada posisinya bermanfaat kebetulan kepada disiplin Pro ilmu hukum pidana radylan ya Jadi kalau mau sabar tunggu Sabar tunggu Sabar tunggu sabar juga tunggu dong hasil laporan kami ya Jadi kalau kita mau Ingatkan saya garisbawahi ya hukum itu bukan soal tega atau tidak tega enggak ada literturnya kalau kita bicara hukum maka kita bicara tiga aspek 21 keadilan 2 Kemanusiaan ketiga Adam budi pekerti Makanya kalau lihat statement Saya saya enggak pernah nyentuh-nyentuh hal yang bersifatnya ya menyentuh atau merugikan atau mungkin menambah kesulitan dari keluarga korban misalnya enggak mau saya ya kalau mau di begitu kan Makanya juga hormati hak orang Nah jadi yang saya mau sampaikan juga bahwa dugaan kekerasan seksual itu Jangan dianggap dia tidak pernah karena apa tidak mungkin terjadi malah ya itulah konsernya Kenapa kita mengundang undang-undang 12 Tahun 2022 tentang apa tentang tindak pidana kekerasan seksual dia berbeda dengan kita pembuktian dalam KUHAP atau dalam pidana biasa di dalam undang-undang itu misalnya sebut pasal 25 ya untuk pembekian kekerasan seksual itu hanya perlu Pengakuan dari apa dari saksi dan korban berkesesuaian dengan satu alat bukti aja ditambah keyakinan Hakim karena kalau mau ditambahkan dengan pembuktian tindak pidana korupsi Bagaimana perempuan mendapat keadilan jam satu malam diri jalan sepi kebetulan Lalu ada dia mengalami ya pencabulan atau kekerasan seksual enggak Boleh lapor orang itu kalau dialah aku harus ditanggung

harus dilap apa diproses bawah nanti dalam penetapan tersangka misalnya tersangka meninggal dunia kita tinggal pakai 77 KUHP hapus penuntutannya karena salah satu ya alasan penuntutan itu hapus itu ada di pasal Hai kitab hukum ya pidana Tapi kalau pakai hukum acaranya pakai 140 penuntut dapat menghentikan penuntutannya tapi penyelidikan wajib dilakukan karena itu peristiwa pidana akan dibagi dua benar enggak terjadi peristiwanya kalau benar siapa pelakunya Nah jadi ya mohon juga ibu bapak ya kita tunggu Kalau mau nunggu sama-sama nunggu kalau mau dihormati haknya hormati hak orang lain ya itu prinsip dasar dari yang namanya Persamaan dimuka Hukum nah oleh karenanya dalam proses hukum ini kita mau bilang ke pagian komentator komentator ini ya kenapa walaupun berkas itu sudah lengkap tidak mungkin jaksa penuntut umum menuntut Um itu membuat dakwaan berdasarkan karangan bebas mungkin termasuk advokat nanti yang membela misalnya terdakwa nanti tentu dia akan berpijak pada berita acara pemeriksaan nah saya yakin seyakin-yakinnya hari ini para komentator ini enggak pegang berita acara pemeriksaan secara lengkap jangan menggiring opini begitu nah terakhir langkah nih ini kan tanggapan ringan aja sebenarnya yang saya mau garisbawahi kalau dalam disiplin asasi manusia dan hak asasi manusia dalam praktek setiap individu yang mau dihormati haknya ini dia juga punya kewajiban menghormati hak orang lain Terima kasih Bang Karni Wassalamualaikum warahmatullah barakatuh

BK : baik menarik harus lebih dari segi psikologi jadi bahwa pelecehan atau beber kosaan itu bisa dilakukan atau dialami oleh perempuan manapun juga tidak peduli kelasnya apa pekerja Apa tadi orang bawah atau lebih atas itu dari segi korban yang saya ingin tanyakan garis segi pelaku pelaku ini kalau kita apa ya rangkai berita-berita yang muncul tetapi rumah itu tidak jadi dia ada ajudan lain ada pembantu juga artinya Okelah dia tidak bisa menahan nafsu jahat sehingga eh

membabibuta untuk menyerap korban tapi bagaimana seseorang bisa teransang di satu tempat yang bukan hanya kita berdua logika berdoja jadilah korban bisa tapi ini ada orang lain di kabar Lagi kabar atas Tapi dia bisa masuk ke kabar bahwa juga kan ada Riskan sekali untuk dia

PZ: inilah ya menarik dan pentingnya namanya psikologi forensik jangan lupa psikologi forensik ini dikembangkan salah satunya oleh wilhem wundt dia punya laboratorium psikologi fisik di Jerman dengan psikologi ini cara ilmu ini Itulah bisa membantu Kenapa dia bisa lihat akibatnya bangkarni kalau misalnya perempuan bilang saya ini korban maka psikologi ini akan menemukan dia benar korban atau enggak karena kalau dia betul terjadi peristiwa maka setiap perempuan yang mengalami kekerasan tanpa ya tanpa persetujuan atau kontennya dia mengalami tomat itu disiplin bilang begitu Tapi akal Apakah dia betul mengalami trauma inilah pakai psikologi forensik begitu loh jadi yang dilihat akibatnya saya melapor perempuan ada yang melapor bahwa saya menjadi korban kekerasan seksual maka ilmu bilang kalo betul terjadi ya maka si perempuan ini mengalami trauma Hai alat bantuanya Bagaimana alat bantuanya itu yang dikembangkan oleh wilhem wundt ini di laboratorium yang saya bilang di lipstick ini Nah karena itu bisa membantu tadi kan abang saya kan dari apa dari digital forensik n sampaikan tadi ilmu digital forensic sudah banyak membantu terbukti untuk mengungkapkan kejahatan sama ini psikologi forensik ya banyak ternyata membantu perkara-perkara seperti ini makanya pada tahun 2001 American psychologist Association itu mengakui ilmu ini yang dibawa oleh apsisfor sekarang namanya asosiasi psikologi forensik Indonesia Nah ini yang saya bilang tadi Klien saya ini sedang ya dan berlangsung di apa didampingi itu yang di yang masuk sampaikan tadi mulai dari observasi pendampingan awal psychotherapy assessment konseling Nah apakah itu nanti hasilnya Ya betul ada trauma dan itu menunjukkan trauma kekerasan seksual saya gak bisa

jawab tapi begitulah ilmu psikologi forensik membantu pembuktian korban-korban terutama perempuan korban kekerasan seksual

MLS: Terima kasih Bang Karni Hai seakan mulai tanggap dengan pengalaman saya 12 hari terakhir ini ya bertemu dengan polisi polisi berpangkat bintang dari pengamatan saya ya ajudan ajudan yang melekat kepada polisi berbintang pangkat 2 ^ satu ini hanya mengenal kata Siap perintah laksanakan ini fakta bangkarne Hai ini perwira menengah lo ketika atasannya berbicara Siap perintah Laksanakan sekarang kita berbicara mengenai ke almarhum yang pangkatnya masih Brigadir ya dan atasannya ini adalah Jenderal bintang dua yang polisinya Hai kami sulit menemukan alasan yang masuk akal Ya apalagi dipadankan tadi dengan temuan-temuan bahwa hanya ada waktu singkat setelah pulang dan sampai ke rumah dari Magelang itu alasan aku yang bikin eh korban ini yang terduga sebagai pelaku kekerasan seksual Ini kerasukan setan gitu untuk mau berani melakukan terhadap istri dari Jenderal bintang dua jadi kalau tadi rekan berbicara mengenai ilmu saya sepakat Oh ya kalau ilmu habis kita bantahlah ya tapi kita berbicara kebiasaan dan apa yang biasa terjadi di masyarakat ini juga bisa dibantah juga Pak bakar nih ya lalu berangkat dari situ eh salah satu alat bukti dalam hukum pidana ini ada yang disebut dengan keterangan terdakwa ya Apa gunanya ini ini adalah kesempatan bagi terdakwa ataupun eh yang dituduh untuk melakukan pembelaan kalau sekarang terdakwanya sudah meninggal Bagaimana desanya membela diri berarti saksi-saksi yang ada nanti ataupun bukti-bukti yang ada semuanya hanya subjektif menyurutkan yang diduga pelaku ini apakah ini Adil saya tanya apakah ini Adil kita kembali kepada diri kita masing-masing kalau kita menggunakan teori ahli banyak teori hal yang bisa membenarkan apa yang menjadi premis-premis kita tapi kita membicarakan lagi mengenai tadi saya bilang kebiasaan Terima kasih bang karni.

PZ: tanggap sedikit aja itulah diatur pasal 140 KUHP bunyinya saya bajakannya kewenangan menuntut pidana hapus Hai jika tertuduh meninggal dunia ya begitu loh jadi enggak enggak sampai akan mungkin sampai proses persidangan makanya dari sisi yang lain saya bilang ya kalau gita dalam proses hukum harus ada nama penyelidikan jadi selidiki Enggak ada masalah gitu loh Ya enggak ada masalahnya masalahnya dimana nah tetap yang tadi bilang oh tidak mungkin tidak mungkin itu ini penjelasannya bangkarni dalam hukum ya Hai yang logis itu belum tentu benar tapi yang benar sudah pasti logis ini kan yang disebut kalau orang itu tidak mungkin sama atasan itu logis Iyalah siap Ya mana mungkin bawahan itu mau ini itu Loji tapi apakah lojik itu semua benar tidak Tapi benar sudah pasti logis itulah kita bilang menggunakan ilmu pengetahuan jangan sekali-sekali kita bilang gak mungkin gak mungkin Sudi Penjahat di pembunuhan berantai misalnya di Amerika Ya itu normal semua orangnya bangkarni lalu lihat documentary the net Netflix nggak ada orangnya angka dia bisa bunuh sampai pembunuh berantai ya Jadi kita jangan mengandai-andai kan lah Makanya saya bilang kalau dalam hukum itu logis itu belum tentu benar Hai tetapi benar sudah pasti logis

BK: baik, kalau saya bijak kata akhir atau wejangan terakhir dari mantan Kabareskrim Komjen pol Susno Duadji.

SD: Terima kasih pacarmu Selamat malam ini mudah-mudahan nggak ngantuk kasus atau perkara ini atau kejadian ini atau tragedi lah ini sungguh hebat saya sampai tamat jadi Kabareskrim belum pernah menemui perkara besar kayak gini Pak perkara dulu saya dulu besar heboh tapi tidak seheboh ini dan tidak sehebat ini ini melibatkan tiga Presiden Pak satu presiden LC hahaha kemudian dua presiden klik Indonesia nah sampai tiga kali beliau mau memperingatkan Kapolri yang ketiga melibatkan presiden g20 Noah g20 dunia Jadi artinya sungguh-sungguh perkara ini menarik perhatian dan hebat kemudian hebat yang

kedua lagi Sakti bag saya pensiunan bintang 3 Saat Bintang 3 enggak Sakti saya Saya paling dikawal oleh yang sersan Sersan lah kalau pun dikawal kadang tidak hilang yang ini barada barada itu ^ paling bawah yang awal kemarin waktu ke Komnas HAM Bintara Pak dan ada Kolonel juga well ya Wak ada Kolonel bayang karena enggak hebat berada ini Sakti saktinya lagi berada ini dia nembak 50 Lu kenal kemudian ini dia ditembak berapa 70 gak ada yang kenal Sakti sekali Ayo enggak Sakti nih oke Ito sebagai info jadi harus pegang mana itu ya bikin lupa joget dulu kemudian perkara ini mau tak mau kita harus apresiasi kepada Pak Kapolri dengan bentuknya tim khusus Sudah ada kemajuan sebagaimana disampaikan oleh Komnas HAM yang sudah ada kemajuan bahwa ada berapa titik CCTV yang sudah disampaikan kemudian adanya Exo masih penggalan jenazah pembuatan pism otopsi dan pembuatan Pisang apakah Poison pertama dan pisang kedua akan berbeda idon't know bahasa Inggrisnya Ya mana kutahu Yoi bisa sama bisa tidak sama paling nanti timbul pertanyaan kalau berbeda yang mana yang dipakai ya kita sepakat lah yang dipakai adalah tentunya yang paling accountable paling akurat dan Ya pikiran orang banyak jauh lebih bagus daripada pikiran orang sendiri Nah apalagi semua sudah bersepakat apapun hasil daripada pisau yang kedua karena itu permintaan dan pikiran orang banyak ia akan disepakati Nah kalau ia sama dengan dengan dengan yang pertama ia tentunya ini memperkuat yang pertama kalau dia berbeda ya tentunya yang nggak masuk akal yang dari pakai gitu aja gitu aja kok repot terus Apakah kita akan menunggu sampai 40 hari aku 484 Minggu 8 Minggu tentunya tidak ini kalau mesin yang sudah didinginkan terlalu lama ya Nggak nggak nggak Jos lagi masih banyak pekerjaan yang dilakukan tidak hanya nunggu pisang tetapi melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lain seperti apa namanya digital forensik untuk HP untuk apa tadi yang rusak jadi recorder yang rusak segitiga yang rusak Kemudian untuk memeriksa saksi-

saksi yang lain dan Sampai sekarang Pak Kartini belum ada tersangka Kalau enggak salah tersangka belum ada ini Baik tersangka mungkin tersangka pelecehan yang sudah Nah tadi yang sudah diributkan apa dihentikan apa tidak sampai dengan kemenkopolhukam saya kira didiamkan aja berhenti nih karena undang-undang yang merintahkan nya undang-undang perintahkan memang disitu dikatakan apa namanya untuk dihentikan penuntutan pada level penuntutan tapi pada level penyidikan itu Mari kita w jika undang-undang jadi tanpa diperintah pun ini ia akan berhenti kalau terdakwanya enggak ada ya Gimana menghidangkan Dan apapun apakah akan diperiksa penyelidikan Ya silakan lah kalau polisi Wow bekerja untuk nanti toh intinya Udah tau kali ini akan berhenti tetapi nabi-nabi solar Pak terus saya akan eh BBM mahal heboh energi kita nah tapi tetap harus diselidiki dalam rangka Menindaklanjuti laporan intinya Bagaimana ya kita serahkan kepada hukum saja nah terus berikut ih semestinya Kita kan sudah tahu bahwa tim ini sudah kerja dan prestasinya ya bagus apa yang disampaikan oleh Komnas HAM itu sebenarnya itulah yang sudah didapat oleh tim khusus yang dibentuk oleh Kapolri kita dapat katakan begitu karena Mengapa demikian karena akan Komnas HAM tidak punya laborat forensik com Ilham juga tidak melakukan penyitaan Komnas HAM tidak melakukan penyitaan HP tidak melakukan penyitaan apa namanya CCTV semua ini disita oleh Polri jadi artinya apa yang disampaikan oleh Komnas HAM itu juga identik dengan apa yang dicapai oleh tim khusus yang dibentuk oleh Kapolri Nah Enggak tahu saya vokal cemburu sini pinjam tangan Komnas HAM untuk umumkan atau mereka bersama-sama Tapi sebaiknya sebaiknya Polri mungkin juga supaya masyarakat bisa tahu inilah yang sudah dikerjakan oleh Polri nah buktinya Komnas HAM mungkar Apakah ganggu penyidikan yang diumumkan Komnas HAM ya tidak yoga yang akan mengganggu penyidikan mungkin hal-hal yang sangat

penting sekali yang dapat merubah keterangan saksi dapat berubah menghilangkan barang bukti dan menghambat jalannya pemeriksaan itu mungkin tidak diumumkan tapi kalau langkah-langkah yang sudah dilakukan dan hasil yang merupakan fakta yang seperti Komnas HAM melakukan ini Eh bagus untuk meningkatkan Citra kepolisian hanya saja kita Mohon siapapun yang menghubungkan temuan atau hasil kerja baik dari kepolisian negara Republik Indonesia tim khusus maupun dari Komnas HAM maupun dari apa namanya eh kompolnas termasuk dari tim pengacara rakyat Ini Membutuhkan suatu ketenangan kepastian Jangan pagi Apa bahasa Jawanya Fakhri rupanya pagi tempe apa kitley sore tempe jadi berubah pagi diumumkan Sudah ketemu CCTV nya besoknya you mungkin lagi si tipe yang ketemu CCTV tetangga bukan itu jadikan bingung nah kalau sering kayak gini ya sudah dan juga jangan lagi yang diumumkan yang diumumkan itu adalah yang berupa jas atau penghakiman terjadi pembusukan ini enggak benar tapi kalau diduga terjadi pembusukan ya monggo-monggo saja ngasih tugas pada polisi dan jangan juga dari aparat ataupun dari mana membatasi kebebasan republik ini adalah Republik demokrasi yang diperjuangkan dengan darah diperjuangkan dengan keringat bahkan nyawa dari order yang membatasi kita menjadi order yang demokrasi kebebasan tapi tidak boleh juga mengganggu hak asasi orang lain jadi harus batas silakan aja berpendapat nanti benar apa enggak itu dibuktikan tapi jangan menghakimi dan jangan juga menimbulkan keresahan Hey masyarakat kemudian harus bersabar nah satu lagi pak Karni yang perlu kita pikirkan adalah Apakah hasil otopsi kedua ini akan merubah jalannya penyidikan saya katakan kalau ini berbeda 180° dengan apa yang ditemukan pada saat pertama jelas penyidikan akan berubah menjadi 180° nah berubahnya ada gimana berubah dari yang diumumkan pertama ya Pak karena yang diumumkan pertama belum dicabut yaitu tembak-menembak Nah kalau ternyata dari luka dan dari sebagainya

berbeda dengan ini maka dia akan berubah tapi saya tidak tahu karena saya ini bukan anggota tim khusus Apakah sekarang belum diumumkan pun Jalan penyidikan jadi rubah tidak lagi tembak-menembak saya tidak tahu karena saya tidak mau berkomentar terhadap yang saya tidak ketahui karena sudah ada statement bahwa dari penyelidikan telah dirubah menjadi penyidikan nah beliau beliau yang tahu gusinya tadi beliau katakan yang dirubah jadi penyidikan untuk untuk kasus yang mana Apakah kasus Yang dilaporkan ini atau kasus yang lain Saya kira rakyat Indonesia menunggu saya mantan Kabareskrim Mbak bukan Kabareskrim lagi jadi saya enggak sih alam ya bapak-bapak yang nanya ini sudah menjadi penyidikan Kalau enggak salah dia sudah Mungkin gitu dan dari advokat pun sudah mengatakan begitu tapi kita perlu tak tahu juga kasus yang mana yang dari penyelidikan telah ditingkatkan menjadi penyidikan dan apakah spd yang sudah ada dan apakah sudah ada tersangkanya yang Mungkin beliau perlu nambah ini Pak karena saya juga biasanya juga ini dan boleh bertanya kan Terima kasih Pak Karni kalau satu lagi makan nih yang lupa saya sangat sependapat dengan beliau saudara saya bahwa kasus ini harus segera dituntaskan Soalnya kalau nggak segera dituntaskan ini ada orang yang sudah kena hukuman sosial ya walaupun belum menyebut nama tersangka tapi arah mata republik ini sudah terjujur kepada orang perorangan ini tidak bagus kalau memang dia terlibat tersangka harus Tunjukkan bukti-bukti yang autentik dan bukti-bukti Scientific Crime Investigation bahwa dia terlibat Kalau tidak pun harus secara jelas diumumkan bahwa dia tidak terlibat dengan bukti-bukti yang sesuai ketentuan in dan juga dengan scientific Crime Investigation karena paling tidak enak mendapat sanksi sosial wa karena MC penjara akan selesai Terima kasih.

MLS: ya setuju dengan Pak Susno Sebelum saya menjawab pertanyaan mengenai pendidikan Ya saya setuju dengan password-nya bahwa sanksi sosial ini sangat berat ya apalagi

dituduhkan kepada orang yang sudah meninggal dalam adat-istiadat kami bangkarni hal tersebut tidak dapat diterima lalu yang Berikutnya sebelum keluarga ini memberikan kuasa kepada bank Kamaruddin ini luar biasa bengkak.di tekanan kepada keluarga dalam artian mereka ini menanggung beban bukan hanya kehilangan anak tapi tetapi juga kena sanksi moral bahkan sempat dibilang oleh salah satu pejabat dari Mabes yang datang bahwa perkara ini aib-aib papa ia bahkan ada salah satu statement dari rekan advokat yang mengatakan bahwa menyesalkan dimakamkannya secara kedinasan terhadap korban siap pikir ini ulang apa tuduhan yang yang terlalu prematur belum ada putusan pengadilan tapi sudah berani langsung mengatakan bahwa almarhum melakukan perbuatan tercela itu tidak boleh kita ini menganut sistem praduga tak bersalah tidak boleh kita menuduh orang kalau belum ada putusan pengadilan yang yang menguatkan Kalau cuman hanya naik Sidik saya pikir orang yang dilapori to belum tentu bersalah dan kalau kita menerapkan Asas Persamaan dimata hukum kasus yang kami laporkan juga sudah naik Siddik di hari Jumat walaupun belum ditetapkan tersangka walaupun sudah ada yang mengaku melakukan tembak-menembak atau menembak tapi belum ada yang ditetapkan sebagai tersangka. Jadi kalau rekan minta dihargai kami juga minta dihargai kasus kami juga naik Sidik dan bahkan Cut pengamatan kami dari petunjuk yang dan bukti yang kami temukan di hari sabtu pada saat pemeriksaan saksi penampilan fiksasi ini sudah mengerucut terhadap dugaan kami adanya pembunuhan berencana karena sudah ada ancaman dari tanggal nanti paparkan Bantarjati yang pasti kasus kami juga sudah naik Sidik walaupun tersangkanya belum ditentukan dan Kami menghimbau kepada penyidik yang berwenang ataupun yang menyidik kasus ini segera tetapkan tersangka dan tangkap dan periksa orang yang sudah mengaku melakukan penembakan masalah itu nanti keadaan memaksa atau keadaan terpaksa membela orang buktikan di pengadilan

bukan dibuktikan melalui statement-statement di publik sekira negara kita innisfree yang ada ada peradilan buktikan di peradilan Jangan buktikan atau jangan langsung menimbulkan melalui proses Sidik Desa itu langka Terima kasih.

PZ: Bang Karni saya setuju juga ya Jadi kalau kita nahan ke warung ya ada orang-orang yang ngomong dan narasinya itu juga sebagai sanksi sosial hubungan antara klien saya ya dengan almarhum adalah disebut hubungan special selingkuh jalinan Asmara ini saya mau tanya Siapa yang menyebarkan ini apa buktinya ya narasi ini juga sebagai yang disebut dengan hukuman sosial Kidul Dari mana asal ceritanya Apa buktinya kalau ada jalinan Asmara apa ada jalinan istimewa gitu loh ya jadi ya kalau kita bicara sanksi sosial klien kami juga ada menu ya harkat martabat kehormatan nya juga mengalami ya direndahkan begitu Terima kasih.

MLS: saya pikir untuk produksi tadi saya kataoka ditujukan ke kamu itu bukan silakan dicek sendiri karena memang di dalam sosial ini ada aksi dan reaksi ya karena orang mendalilkan mungkin ada pelajaran seksual saat sehingga publik beropini itu memang tidak bisa kita batasi berkarya dan kami pastikan bukan kami ataupun keluarga yang memproduksi hoax hoax tersebut karena menurut Ali pantang menggunakan charger itu Terima kasih.

PZ: karenanya jika proses hukum itu tadi saya catat statement dari guru saya tadi Pak mantan Kabareskrim polisi tetap melakukan penyelidikan sebagai tindak lanjut laporan itulah hukum acaranya terima kasih.

BK: Baik, pemirsa ada pengadilan yang lebih tinggi dari Peradilan Pidana biasa yaitu pengadilan hati nurani pengadilan hati Nurani itu di atas segala pengadilan yang ada di dunia ini kata Mahatma Gandhi kita ketemu ILC yang akan datang.

**TABULASI DATA TAYANGAN VIDEO YOUTUBE ILC
EPISODE “BIGADIR YOSUA SUDAH DIAUTOPSI ULANG //
TERJAWABKAH KEJANGGALAN YANG DISANGKA
PUBLIK?”**

Durasi 1 jam 51 menit 1 detik

Topik yang dibahas : BIGADIR YOSUA SUDAH DIAUTOPSI
ULANG // TERJAWABKAH KEJANGGALAN YANG
DISANGKA PUBLIK?

Pembawa acara : BK : Karni Ilyas

Narasumber :

1. MLS : Martin Lukas Simanjutak
2. AW : Albertus Wahyurudhanto
3. SS : Saor Siagian
4. RA : Ruby Alamsyah
5. ET : Eric S. PAAT
6. ATD : Ahmad Taufan Damanik
7. SD : Susno Duadji
8. PZ : Patra M. Zen

No	Tuturan	Menit	Wujud Kesantunan	Strategi kesantunan	Kode	Catatan
1.	SS : bang Karni Saya kira terlalu jauh beliau ini karena..	27.18-27.21	MODUS DEKLARATIF	KESANTUNAN POSITIF.1	KN.D KL KN.P 1	

2.	SS : tadi anda bicara soal pembunuhan perencanaan saya pikir saya tidak ngomong	27.24-27.28	MODU S DEKLA RATIF		KN.D KL	
3.	AW : Selamat malam para pemirsa sekalian jadi kami Jelaskan bahwa kompolnas kali ini karena kita menjadi pengawas yang dilibatkan langsung kami aktif untuk mengikuti semua proses di dalam ungkapan meninggalnya almarhum Yoshua	2.18-2.33		KESAN TUNA N POSITI F.1	KS.P1	

4.	BK : Pemirsa kita bertemu kembali di Indonesia Lawyer Club malam ini kita akan mendiskusikan Hasil otopsi yang berlangsung kemarin di Jambi	0.57-1.08		KESAN TUNAN POSITIF.1	KS.P1	
5.	AW : kami kompolnas ini diberi akses untuk melihat walaupun kami bukan ahli bukan ahlinya tetapi diperbolehkan melihat semua proses sehingga waktu eksemasi pembongkaran mayat apa	3.07-3.30		KESAN TUNAN POSITIF.1	KS.P1	

	<p>pembongkaran kuburan kita lihat prosesnya kemudian jenazah dibawa ke rumah sakit sampe pemulasan sampe pemakaman secara dinas</p>					
6.	<p>AW : dijelaskan Apa sih yang dilakukan pada otopsi kedua rupanya otopsi kedua itu tidak pakai bedah mayat itu kami baru tahu dan teknis itu yang tahu cuma kedokteran</p>	5.35-5.41		<p>KESAN TUNAN POSITIF.1</p>	KS.P1	
7.	<p>AW : semua yang ada di dalam cerita-cerita luar</p>	6.44-6.50		<p>KESAN TUNAN</p>	KS.P1	

	itu ada semua Tetapi apakah itu sayatan itu karena tindakan kekerasan atau karena akan ada debatable kan cara memasukkan formalin saya kira itu kewenangan dan kompetensi dari temen-temen dari forensik yang menjelaskan			POSITI F.1		
8.	AW : kita belum bisa bicara sebelum nanti dari forensik kedokteran menyampaikan kesimpulannya karena	8.07-8.15		KESAN TUNAN POSITI F.1	KS.P1	

	<p>kita tidak pernah lihat hasil Verge yang pertama hingga nanti setelah diumumkan kita baru tahu apa yang kemarin menjadi skeptis publik</p>					
9.	<p>AW : saya kira setuju dengan lebih Abang Saor bangKarni Karena bagi kopolnas yang kita tadi siang diskusi anggota kopolnas kita sudah sepakat kita pegang apa ya menjadi perintah Pak Presiden usut tuntas</p>	18.15-18-31		<p>KESAN TUNAN POSITIF.1</p>	KS.P1	

	jangan ditutup-tutupi buka apa adanya					
10.	<p>ATD : memang belum sepenuhnya bahan-bahan yang kita mintakan bisa didatangkan pada sesi pertama kami sebut kemarin Gitu, ya karena ada beberapa bahan-bahan lain yang masih diolah oleh mereka. Nanti minggu depan mereka akan bawa lagi sisanya yang sudah ada itu salah satunya adalah</p>			<p>KESAN TUNA N POSITI F.7</p>	KS.P7	

	rekaman video dari CCTV					
11.	AW : dari RSCM ada dari sini tujuh orang yang yang memilih adalah dari Persatuan dokter vers Indonesia ada dari Polisi ada dari TNI ada yang dari jokermode ada 7 orang saya enggak hapal namanya tapi ada tujuh orang ketuanya di RCM	9.08-9.19		KESAN TUNA N POSITI F.1	KS.P1	
12.	BK : pertanyaan saya keluarga waktu itu mengatakan bahwa jenazah	6.13-6.50	MODU S INTRO GATIF		KS.IN T	

<p>putranya itu disayat-sayat, jari yang putus atau hampir putus atau dan kemudian juga sampai kakinya juga ada disayat Itu kelihatan enggak oleh Kapolda ketika mayat dibuka?</p> <p>AW : penjelasan dari hukum saya sempat komunikasi kemarin dan tadi selesai sempat kontak lagi yang menyaksikan langsung proses itu semua yang ada di dalam cerita-cerita luar itu ada semua</p>					
---	--	--	--	--	--

13.	<p>BK : menurut komisioner kompolnas apakah yang diketemukan dari polisi kemarin akan menjawab sebuah kejanggalan yang dituduhkan oleh keluarga pertama kemudian juga publik?</p> <p>AW : kita belum bisa bicara sebelum nanti dari forensik kedokteran menyampaikan kesimpulan ya karena kita tidak pernah lihat hasil Verge</p>	7.52-8.21	MODU S INTRO GATIF		KS.IN TR	
-----	--	-----------	-----------------------------	--	-------------	--

	yang pertama					
14.	<p>BK :itu tim forensik nya katanya ada dari TNI juga?</p> <p>AW : iya dari RSCM ada dari sini tujuh orang yang yang memilih adalah dari Persatuan dokter vers Indonesia ada dari Polisi ada dari TNI ada yang dari jokermode ada 7 orang saya enggak hapal namanya tapi ada tujuh orang ketuanya di RCM</p>	9.04-9.23	MODU S INTRO GATIF		KS.IN TR	
15.	BK : apa dari	18.08	MODU S		KS.IN TR	

	kompolnas ada terdapat?		INTRO GATIF			
16.	BK : Apa hasilnya dari jejak digital tersebut?	41.27	MODU S INTRO GATIF		KS.IN TR	
17.	BK : jadi jelasnya CCTV yang ada itu di rumah pribadi dong? ATD : di rumah pribadi kemudian ada di beberapa di tetangga rumah	47.27-	MODU S INTRO GATIF		KS.IN TR	
18.	BK : itu tentang CCTV tetap otopsi ulang pak Taufan tidak hadir Tapi ada anggota komisi? ATD : ya ada tiga orang	49.01	MODU S INTRO GATIF		KS.IN TR	

	anggota tim kita kirim kita bagi petugas					
19.	<p>BK : ada satu pertanyaan lagi Pak tadi berapa menceritakan dari CCTV kelihatan bahwa rombongan Ibu Putri PCR semua ternyata termasuk para Dai Brigadir J dan yang lain-lain kalau begitu Pak Freddy sendiri gak ikut PCR di rumah?</p> <p>ATD : kalau berdasarkan rekaman yang CCTV yang ada itu tidak</p>	52.06	MODU S INTRO GATIF		KS.IN TR	

	ditemukan jejak dimana beliau PCR Jadi kami tentu tidak bisa menyatakan mengatakan dimana beliau melakukan PCR					
20.	BK : saya minta koordinator tim advokat penanganan hukum dan keadilan Tampak Saor Siagian menanggapi	10.03	MODU S IMPER AKTIF		KS.I MPR	
21.	BK : saya minta pendapat dari anggota advokat perekat Nusantara Erik S. Paat.	23.11	MODU S IMPER AKTIF		KS.I MPR	
22.	SS : saya kira anda harus proporsional	27.36	MODU S IMPER AKTIF		KS.I MPR	

23.	SS : saya gaada larangan untuk otopsi Anda harus memberikan pernyataan..	28.51	MODU S IMPER AKTIF		KS.I MPR	
24.	SS : kalau begitu Berikan pendapat Anda, Anda tidak menghakimi pendapat saya	30.46	MODU S IMPER AKTIF		KS.I MPR	
25.	EP : saya bilang bukan tidak boleh Bahkan bukan tidak boleh berpendapat boleh tapi jangan asal bicara					
26.	PZ : saya mohon semua juga mengapresiasi proses tindak lanjut dari laporan pidana	1.16.2 4	MODU S IMPER AKTIF		KS.I MPR	

27.	SD : Sebaiknya polri mengumumkan juga supaya masyarakat bisa tau inilah yang sudah dikerjakan oleh polri	1.40.0 7	MODU S IMPER AKTIF		KS.I MPR	
28.	MLS : Kami juga minta dihargai, kasus kami juga naik sidik	1.47.2 7	MODU S IMPER AKTIF		KS.I MPR	
29.	MLS : Segera tetapkan tersangka dan tangkap dan periksa sampai mengaku	1.48.0 7	MODU S IMPER AKTIF		KS.I MPR	
30.	AW : Terima kasih Pak Karni	2.12		KESAN TUNA N POSITI F.1	KS.PI	

31.	SS : Bang karni saya kira pertama kita ia mengucapkan terima kasih kepada kepolisian	10.14		KESAN TUNAN POSITIF.1	KS.P1	
32.	EP : malam Bang Karni dan yang hadir di sini	23.22		KESAN TUNAN POSITIF.1	KS.P1	
33.	ATD : Selamat malam bang BK : Malam	40.53		KESAN TUNAN POSITIF.1	KS.P1	
34.	BK : Baik sekarang saya mau ke pakar digital forensik pak Ruby RA : Baik terimakasih Bang Karni	53.11		KESAN TUNAN POSITIF.1	KS.P1	
35.	BK : Mungkin pak Taufan	1:00:33		KESAN TUNAN	KS.P1	

	<p>punya jawabannya?</p> <p>ATD : Memang seharusnya bahan-bahan itu kami analisis terlebih dahulu</p>			<p>POSITIF.1</p>		
36.	<p>AW : saya kira setuju dengan lebih Abang Saor Bang Karni</p>		<p>KN.P2</p>	<p>KESANTUNAN POSITIF.2</p>	<p>KS.P2</p>	
37.	<p>ATD : tapi makasih, saya senang karena itu Baik saya setuju mas Ruby, saya setuju</p>	<p>1.02.04</p>		<p>KESANTUNAN POSITIF.2</p>	<p>KS.P2</p>	
38.	<p>RA : Baik ada satu lagi pak Taufan CCTV yang ada dirumah dinas rusak pak Taufan menyebutkan bahwa ada</p>	<p>1.02.14</p>		<p>KESANTUNAN POSITIF.2</p>	<p>KS.P2</p>	

	kejanggalan dari beberapa pihak Saya memberikan sedikit masukan bahwa Forensik Digital itu tidak hanya berfungsi untuk mengungkap barang bukti dan fakta tetapi juga dapat memberikan sebuah petunjuk					
39.	ATD : saya setuju tapi juga mas Ruby, mungkin bapak-bapak bisa memperjelas	1.03.27		KESAN TUNAN POSITIF.2	KS.P2	
40.	ATD : Secara teknis saya mengamini apa yang di	1.04.53		KESAN TUNAN POSITIF.3	KN.P3	

	bicarakan mas Ruby, terimakasih itu menjadi masukan sangat besar buat Komnas HAM					
41.	SS : Bang karni	10.12		KESAN TUNA N POSITI F.4	KN.P 4	
42.	AW : saya kira setuju dengan Abang Saor, bangkarni	18.12		KESAN TUNA N POSITI F.4	KN.P 4	
43.	SD : kita sepakatlah yang dipakai adalah yang tentunya akuntabel yang akurat	1.36.5 0		KESAN TUNA N POSITI F.5	KN.P 5	
44.	MLS : saya setuju dengan pak susno bahwa sanksi sosial ini sangat berat ya, apalagi dituduhkan			KESAN TUNA N POSITI F.5	KN.P 5	

	kepada orang yang meninggal					
45.	AW : kami Jelaskan bahwa kompolnas sekali ini karena kita menjadi pengawas yang dilibatkan langsung kami aktif untuk mengikuti semua proses di dalam ungkapan meninggalnya almarhum Joshua	2.19		KESAN TUNAN POSITIF.6	KN.P 6	
46.	AW : penyidik membutuhkan informasi ini sebagai bahan untuk nanti memperkuat bukti analisis yang	4.20		KESAN TUNAN POSITIF.6	KN.P 6	

	dilakukan kemudian temuan-temuan Sudah diuji atur kita tunggu saja hasilnya					
47.	AW : nanti dari forensik kedokteran menyampaikan kesimpulan ya karena kita tidak pernah lihat hasil forensik yang pertama hingga nanti setelah diumumkan kita baru tahu apa yang kemarin menjadi skeptis publik	8.20		KESAN TUNAN POSITIF.6	KN.P 6	
48.	SS : dalam dialog kita enggak ada	14.19		KESAN TUNAN	KN.P 6	

	<p>di dunia ini pelecehan seksual itu dilakukan oleh jongs kepada atasannya gak ada lah anak buah kepada atasannya yang ada adalah kemudian atasannya</p>			<p>POSITI F.6</p>		
49.	<p>AW : kita sudah sepakat kita pegang apa ya menjadi perintah Pak Presiden usut tuntas jangan ditutup-tutupi buka apa adanya</p>	18.27		<p>KESAN TUNA N POSITI F.6</p>	<p>KN.P 6</p>	
50.	<p>AW : kita harapkan Kapolri juga konsisten dengan yang apa</p>	18.35		<p>KESAN TUNA N POSITI F.6</p>	<p>KN.P 6</p>	

	transparan akuntabel					
51.	ET : autopsi saya juga mendorong otopsi supaya cepat terbuka karena saya bilang ini sudah beredar berita yang macam-macam	31.06		KESAN TUNAN POSITIF.6	KN.P 6	
52.	SD : Pikiran orang banyak jauh lebih bagus daripada pikiran orang sendiri apalagi semua sudah sepakat apapun hasilnya	1.36.53		KESAN TUNAN POSITIF.6	KN.P 6	
53.	AW : saya kira itu kewenangan dan kompetensi dari temen-temen dari	7.07		KESAN TUNAN POSITIF.7	KN.P 7	

	forensik yang akan menjelaskan					
54.	AW : kita belum bisa bicara sebelum nanti dari forensik kedokteran menyampaikan kesimpulannya	8.10		KESAN TUNAN POSITIF.7	KN.P7	
55.	ET : tadi bang Saor omongkan pendapat-pendapat pendapat kita orang sarjana hukum kan melihat fakta-faktanya ada orang meninggal orang meninggal atau suatu peristiwa pidana kita bicara bukti	24.07		KESAN TUNAN POSITIF.7	KN.P7	

	urutannya adalah penyelidikan terlebih dahulu setelah penyelidikan bicara ada peristiwa pidana					
	ATD : Secara teknis saya mengamini apa yang di bicarakan mas Ruby, terimakasih itu menjadi masukan sangat besar buat Komnas HAM	1.04.53		KESAN TUNAN POSITIF.9	KN.P9	
	MLS : saya setuju dengan pak susno bahwa sangsi sosial ini sangat berat ya, apalagi dituduhkan kepada					

	orang yang meninggal					
56.	SS : saya bilang adalah orang terbunuh anda bisa komentari gak ada orang terbunuh? ET : Iya betul	27.32		KESAN TUNAN POSITIF.7	KN.P7	
57.	AW : kami Jelaskan bahwa kompolnas sekali ini karena kita menjadi pengawas yang dilibatkan langsung kami aktif untuk mengikuti semua proses di dalam ungkapan meninggalnya almarhum Joshua	2.19		KESAN TUNAN POSITIF.11	KN.P11	

	<p>AW : penyidik membutuhkan informasi ini sebagai bahan untuk nanti memperkuat bukti analisi yang dilakukan kemudian temuan-temuan Sudah diuji atur kita tunggu saja hasilnya</p>	4.20		<p>KESAN TUNA N POSITI F.11</p>	<p>KN.P. 11</p>	
58.	<p>AW : nanti dari forensik kedokteran menyampaikan kesimpulan ya karena kita tidak pernah lihat hasil forensik yang pertama hingga nanti setelah diumumkan</p>	8.20		<p>KESAN TUNA N POSITI F.11</p>	<p>KN.P. 11</p>	

	kita baru tahu apa yang kemarin menjadi skeptis publik					
59.	SS : dalam dialog kita enggak ada di dunia ini pelecehan seksual itu dilakukan oleh jongos kepada atasannya gak ada lah anak buah kepada atasannya yang ada adalah kemudian atasannya	14.19		KESAN TUNAN POSITIF.11	KN.P.11	
60.	SS : dalam dialog kita enggak ada di dunia ini pelecehan seksual itu dilakukan oleh jongos kepada	14.19		KESAN TUNAN POSITIF.11	KN.P.11	

	atasannya gak ada lah anak buah kepada atasannya yang ada adalah kemudian atasannya					
61.	AW : kita sudah sepakat kita pegang apa ya menjadi perintah Pak Presiden usut tuntas jangan ditutup- tutupi buka apa adanya	18.27		KESAN TUNA N POSITI F.11	KN.P. 11	
62.	AW : kita harapkan Kapolri juga konsisten dengan yang apa transparan akuntabel	18.35		KESAN TUNA N POSITI F.11	KN.P. 11	
63.	ET : autopsi saya juga mendorong otopsi supaya cepat	31.06		KESAN TUNA N POSITI F.11	KN.P. 11	

	terbuka karena saya bilang ini sudah beredar berita yang macam-macam					
64.	SD : Pikiran orang banyak jauh lebih bagus daripada pikiran orang sendiri apalagi semua sudah sepakat apapun hasilnya	1.36.53		KESAN TUNAN POSITIF.11	KN.P.11	
65.	BK : Saya akan mulai dari komisioner kompolnas Albertus Wahyu Rudianto, silakan mas Wahyu	1.56	KN.P12	KESAN TUNAN POSITIF.12	KN.P.12	
66.	AW : Terimakasih pak karni	2.12		KESAN TUNAN	KN.P.12	

				POSITI F.12		
67.	BK : saya minta koordinator tim advokat penanganan hukum dan keadilan tampak Saor Siagian menanggapi	10.02		KESAN TUNA N POSITI F.12	KN.P. 12	
68.	SS : Bang Karni	10.15		KESAN TUNA N POSITI F.12	KN.P. 12	
69.	SS : saya selalu bilang Bang Karni dalam dialog kita	14.03		KESAN TUNA N POSITI F.12	KN.P. 12	
70.	SS : ini minta maaf bangKarni minta maaf ini karena menyangkut kewanitaan	14.27		KESAN TUNA N POSITI F.12	KN.P. 12	
71.	AW : saya kira setuju dengan lebih	18.12		KESAN TUNA N	KN.P. 12	

	Abang Saor bangkarni			POSITI F.12		
72.	BK :sekarang saya minta pendapat dari anggota advokat perekat Nusantara Erik S. Paat.	23.11		KESAN TUNAN POSITI F.12	KN.P. 12	
73.	ET : Malam Bang Karni dan yang hadir disini	23.23		KESAN TUNAN POSITI F.12	KN.P. 12	
74.	BK : menurut komisioner kopolnas apakah yang diketemukan dari polisi kemarin akan menjawab sebuah kejanggalan yang dituduhkan oleh keluarga pertama	7.50		KESAN TUNAN POSITI F.13	KN.P. 13	

	kemudian juga publik?					
75.	SS : fakta yang saya bilang adalah orang terbunuh anda bisa komentari gak ada orang terbunuh?	27.31		KESAN TUNAN POSITIF.13	KN.P. 13	
76.	SS : apa kesalahan daripada Tampak ketika membuat LP kepada kepolisian apa ada yang lebih mulia dari itu?	39.07		KESAN TUNAN POSITIF.13	KN.P. 13	
77.	ET : lagi saudara dengan Tampak datang ke Menteri Hukum dan	40.05		KESAN TUNAN POSITIF.13	KN.P. 13	

	menkopolhukam minta supaya Kapolri menerbitkan SP3 ini gimana lagi logika hukumnya?					
78.	BK : pak Taufan tidak hadir Tapi ada anggota komisi?	49.09		KESAN TUNAN POSITIF.13	KN.P.13	
79.	AW : saya kira setuju dengan lebih Abang Saor Bang Karni		KN.N1	KESAN TUNAN NEGATIF.1	KS.N1	
	ET : saya menanggapi apa yang disampaikan saudara saya bang Saur	23.30		KESAN TUNAN NEGATIF.1	KS.N1	
80.	ET : kalau tadi bang Saor ngomongkan pendapat-pendapat, pendapat kita orang sarjana	24.10		KESAN TUNAN NEGATIF.1	KS.N1	

	hukum kan melihat fakta-faktanya					
81.	SS : yang mana yang tidak runtut?	27.18		KESAN TUNAN NEGATIF.2	KS.N 2	
82.	SS : fakta yang saya bilang adalah orang terbunuh anda bisa komentari gak ada orang terbunuh?	27.33		KESAN TUNAN NEGATIF.2	KS.N 2	
83.	SS : Apa yang Anda bilang tendensius penghakiman?			KESAN TUNAN NEGATIF.2	KS.N 2	
84.	SS : enggak saya kok, pernyataan saya dulu			KESAN TUNAN NEGATIF.2	KS.N 2	
	SS : saya kan tadi berbicara			KESAN TUNAN	KS.N 2	

	tapi anda menyebutka n nama saya komentar apa pernyataan saya Anda bilang tendensius penghakima n			NEGA TIF.2		
--	---	--	--	---------------	--	--